

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PT. GUDANG GARAM Tbk.**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**Dionisia Domasrani Puspitaningtyas  
NIM : 092114085**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2014**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PT. GUDANG GARAM Tbk.**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**Dionisia Domasrani Puspitaningtyas  
NIM : 092114085**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2014**

**Skripsi**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PT. GUDANG GARAM Tbk.**

Oleh :

**Dionisia Domasrani Puspitaningtyas**

**NIM : 092114085**

Telah Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



M. Trisnawati Rahayu, S.E., Akt., M.Si., QIA

Tanggal, 27 November 2013

Skripsi

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN PT GUDANG GARAM Tbk.**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:  
**Dionisia Domasrani Puspitaningtyas**  
NIM: 092114085

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal **23 Januari 2014**  
dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua	: Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si	
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	: M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	: Ir. Drs. Hansiadi Y. Hartanto, M.Si., Ak., QIA	
Anggota	: Drs. Yusuf Widya Karsana, M.Si., Ak., QIA	

Yogyakarta, 31 Januari 2014  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma



Dr. H. Herry Maridjo, M.Si



*"Aku hendak bersyukur kepada-Mu dengan segenap hatiku, dihadapan  
para Allah aku akan bermazmur bagi-Mu. Aku hendak sujud ke arah bait-  
Mu yang kudus dan memuji namamu, oleh karena kasih-Mu dan oleh  
karena setia-Mu; sebab kau buat nama-Mu dan Janji-Mu melebihi segala  
sesuatu"*

*(Mazmur 138:1-2)*

Kupersembahkan untuk:

**Tuhan Yesus dan Bunda Maria**

**Ayahanda Broto Santoso dan Ibunda Sri Endang Lestari**

**Adikku Alm. Gagahdan O.K Cyto**

**Alm. Eyang Kakung dan Eyang Putri Broto**



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTASI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

---

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN PT. GUDANG GARAM Tbk.**

dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 23 Januari 2014 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 5 Desember 2013  
Yang membuat pernyataan,

Dionisia Domasrani P.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA TULIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Dionisia Domasrani Puspitaningtyas

Nomor Mahasiswa : 092114085

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN PT. GUDANG GARAM Tbk.**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 5 Desember 2013

Yang menyatakan



Dionisia Domasrani P.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat, karunia, serta bimbingan-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Gudang Garam Tbk. skripsi ini merupakan studi kasus pada PT Gudang Garam Tbk. Maksud dari penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rama Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J., M.Sc selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Dr. H. Herry Maridjo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Drs. YP. Supardiono, M.Si., Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ir. Drs. Hansiadi Y. Hartanto, M.Si., Ak., QIA selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Ak., QIA selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membimbing dengan baik selama proses pembelajaran di Universitas Sanata Dharma.
8. Ibu Tutik karyawan Pojok BEI Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
9. Seluruh karyawan Sekretariat Fakultas Ekonomi Sanata Dharma Yogyakarta.
10. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
11. Ayahanda Broto Santoso dan Ibunda Sri Endang Lestari yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan kasih sayang yang tidak terhingga kepada penulis.
12. Adikku tersayang Alm. Gagah yang selalu menjadi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dan adikku tersayang O.K Cyto yang cerewet dengan segala pertanyaan dan hiburannya.
13. Alm. Eyang Kakung dan Eyang Putri Broto yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
14. Teman-teman terbaik dalam empat tahun ini Natha, Clara, dan Maria yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Teman-teman dekat dari SMA Mpok, NiLo, Kiting, dan Ayu terimakasih atas doa dan semangat kalian.



16. Teman-teman KMPKS satu kepengurusan dan satu angkatan yang selalu memberi semangat, doa, pengalaman, dan yang selalu bisa membuat penulis tertawa.
17. Teman-teman bermain dan menggilgila selama tinggal di Jogja Mbak Itax, Mbak Den, dan Oki terima kasih atas kegilaan, dukungan dan semangat kalian untuk penyelesaian skripsi ini.
18. Teman-teman mahasiswa Akuntansi (terutama angkatan 2009) atas kebersamaan yang telah kita lalui bersama.
19. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu kepada semua pihak, penulis sangat terbuka untuk semua saran dan kritikan yang diberikan. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 5 Desember 2013

Penulis

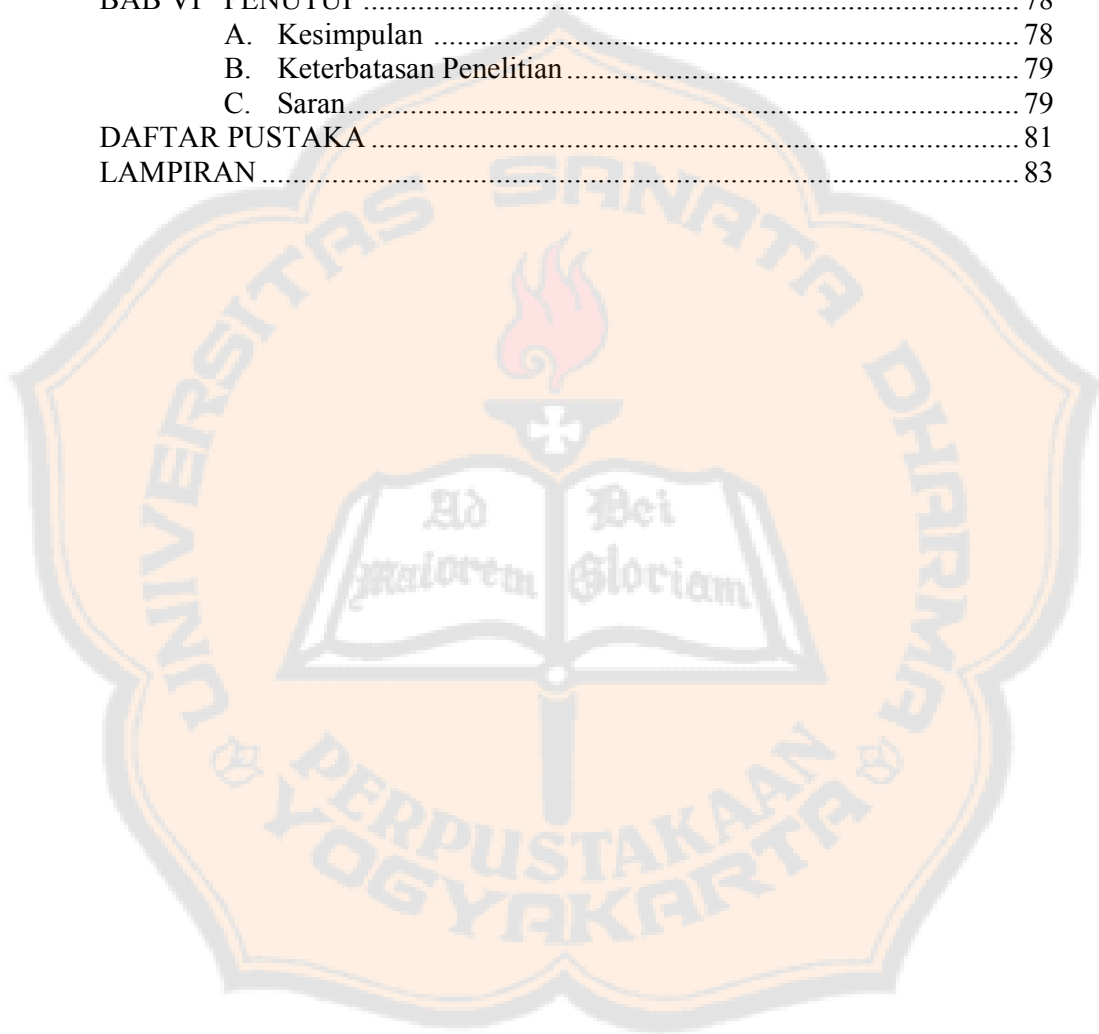


Dionisia Domasrani P.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Penilaian Kinerja .....	7
B. Pengertian Kinerja Keuangan .....	9
C. Pengertian Laporan Keuangan .....	10
D. Tujuan Laporan Keuangan .....	11
E. Pihak-Pihak Pemakai Laporan Keuangan .....	12
F. Sifat Laporan Keuangan .....	14
G. Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	14
H. Metode Analisis Laporan Keuangan .....	15
I. Analisis Laporan Keuangan .....	15
BAB III METODE PENELITIAN .....	23
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
D. Data yang Dicari .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Teknik Analisis Data .....	24
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	29
A. Riwayat Singkat PT Gudang Garam Tbk .....	29
B. Struktur Organisasi .....	29
C. Personalia .....	31
D. Produk .....	31

E. Pemasaran.....	33
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	34
A. Analisis Rasio Keuangan .....	34
B. Perbandingan Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Standar Industri.....	63
BAB VI PENUTUP .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Keterbatasan Penelitian .....	79
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	83



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1 : <i>Current Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012.....	34
Tabel V.2 : Perhitungan Trend <i>Current Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 .....	36
Tabel V.3 : <i>Quick Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012.....	38
Tabel V.4 : Perhitungan Trend <i>Quick Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 .....	39
Tabel V.5 : <i>Cash Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012.....	41
Tabel V.6 : Perhitungan Trend <i>Cash Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 .....	42
Tabel V.7 : <i>Receivable Turnover</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 ....	44
Tabel V.8 : Perhitungan Trend <i>Receivable Turnover</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 .....	45
Tabel V.9 : <i>Inventory Turnover</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 ....	46
Tabel V.10 : Perhitungan Trend <i>Inventory Turnover</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 .....	48
Tabel V.11 : <i>Total Assets Turnover</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 .....	49
Tabel V.12 : Perhitungan Trends <i>Total Assets Turnover</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 .....	51
Tabel V.13 : <i>Debt Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 .....	52
Tabel V.14 : Perhitungan Trend <i>Debt Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 .....	53
Tabel V.15 : <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 ....	55
Tabel V.16 : Perhitungan Trend <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 .....	56
Tabel V.17 : <i>Net Profit Margin</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 .....	58
Tabel V.18 : Perhitungan Trend <i>Net Profit Margin</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 .....	59
Tabel V.19 : <i>Return On Investment</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 .....	61
Tabel V.20 : Perhitungan Trend <i>Return On Investment</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012 .....	62
Tabel V.21 : <i>Current Ratio</i> Standar Industri .....	64
Tabel V.22 : <i>Quick Ratio</i> Standar Industri.....	65
Tabel V.23 : <i>Cash Ratio</i> Standar Industri.....	67
Tabel V.24 : <i>Receivable Turnover</i> Standar Industri.....	68
Tabel V.25 : <i>Inventory Turnover</i> Standar Industri .....	69
Tabel V.26 : <i>Total Assets Turnover</i> Standar Industri .....	71
Tabel V.27 : <i>Debt Ratio</i> Standar Industri .....	72
Tabel V.28 : <i>Debt To Equity</i> Standar Industri.....	73
Tabel V.29 : <i>Net Profit Margin</i> Standar Industri .....	75
Tabel V.30 : <i>Return On Investment</i> Standar Industri .....	76

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar V.1 : Grafik <i>Trend Current Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012.....	37
Gambar V.2 : Grafik <i>TrendQuick Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012.....	40
Gambar V.3 : Grafik <i>TrendQuick Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012.....	43
Gambar V.4 : Grafik <i>Trend Receivable Turnover</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012.....	45
Gambar V.5 : Grafik <i>Trend Inventory Turnover</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012.....	48
Gambar V.6 : Grafik <i>Trend Total Assets Turnover</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012.....	51
Gambar V.7 : Grafik <i>Trend Debt Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012.....	54
Gambar V.8 : Grafik <i>TrendDebt to Equity Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012.....	57
Gambar V.9 : Grafik <i>Trend Net Profit Margin</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012.....	60
Gambar V.10 : Grafik <i>Trend Return On Investment</i> PT Gudang Garam Tbk Tahun 2009-2012.....	63
Gambar V.11 : Grafik <i>Current Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk dengan <i>Current Ratio</i> Standar IndustriTahun 2009-2012.....	65
Gambar V.12 : Grafik <i>Quick Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk dengan <i>Quick Ratio</i> Standar Industri Tahun 2009-2012.....	66
Gambar V.13 : Grafik <i>Cash Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk dengan <i>Cash Ratio</i> Standar Industri Tahun 2009-2012 .....	68
Gambar V.14 : Grafik <i>Receivable Turnover</i> PT Gudang Garam Tbk dengan <i>Receivable Turnover</i> Standar Industri Tahun 2009-2012.....	69
Gambar V.15 : Grafik <i>Inventory Turnover</i> PT Gudang Garam Tbk dengan <i>Inventory Turnover</i> Standar Industri Tahun 2009-2012 .....	70
Gambar V.16 : Grafik <i>Total Assets Turnover</i> PT Gudang Garam dengan <i>Total Assets Turnover</i> Standar Industri Tbk Tahun 2009-2012 .....	72
Gambar V.17 : Grafik <i>Debt Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk dengan <i>Debt Ratio</i> Standar Industri Tahun 2009-2012 .....	73
Gambar V.18 : Grafik <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Gudang Garam Tbk dengan Standar Industri Tahun 2009-2012 .....	74
Gambar V.19 : Grafik <i>Net Profit Margin</i> PT Gudang Garam Tbk dengan Standar Industri Tahun 2009-2012 .....	75
Gambar V.20 : Grafik <i>Return On Investment</i> PT Gudang Garam Tbk dengan Standar Industri Tahun 2009-2012 .....	77



**ABSTRAK**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN PT. GUDANG GARAM Tbk**

Dionisia Domasrani Puspitaningtyas  
NIM: 092114085  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2014

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2009-2012 berdasarkan analisis laporan keuangan. (2) untuk mengetahui kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk tahun 2009-2012 dibandingkan dengan standar industri atas dasar rata-rata industri.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi terhadap laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2009-2012 dengan analisis trend dan membandingkan dengan standar industri rata-rata industri.

Hasil penelitian dengan analisis trend menunjukkan bahwa kinerja PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2009-2012 mengalami kenaikan. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2009-2012 pendapatan bersih dan laba bersih mengalami kenaikan. Sedangkan hasil penelitian standar industri atas rata-rata industri, kinerja PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2009-2012 berada di bawah standard industry.

Kata Kunci : kinerja perusahaan, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas

**ABSTRACT**

**THE ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENT AS A PERFORMANCE  
MEASUREMENT OF PT. GUDANG GARAM TBK.**

Dionisia Domasrani Puspitaningtyas

NIM: 092114085

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2014

The purpose of this research are: (1) to determine the financial performance of PT. Gudang Garam Tbk. in the year 2009-2012 based on financial statement analysis. (2) to compare the financial performance of PT. Gudang Garam Tbk. with that of industry average.

This research is a case study. Data collection technique used in this research is documentation. Data analysis technique is trend analysis and comparison.

The results showed that financial performance of PT. Gudang Garam Tbk. in the year 2009-2012 have increased. This was due to the increasing of net revenue and net profit in the year 2009-2012. By comparing with industry average standard, the financial performance of PT. Gudang Garam Tbk. was below it.

**Key Words:** financial performance, liquidity ratios, activity ratios, profitability ratios, solvency ratios

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Semakin majunya perkembangan teknologi serta perubahan lain yang terjadi baik internal maupun eksternal dalam perusahaan, maka perlu adanya upaya untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi dan penerapan strategi yang tepat dalam menjalankan kinerja perusahaan. Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam mencapai suatu tujuan perusahaan. Adapun tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, pengalokasian dana serta pengukuran berapa keuntungan yang diperoleh dengan meminimalkan resiko berbagai faktor lain yang turut mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan. Dengan demikian peranan manajemen keuangan dalam perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan.

Informasi yang dapat menggambarkan kondisi dan perkembangan perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban suatu perusahaan. Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan (Sawir, 2001:2) yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan suatu bentuk laporan pertanggungjawaban dari pihak manajemen terhadap pihak intern perusahaan terutama para pemegang saham maupun

pihak ekstern perusahaan yaitu para investor, pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan sehingga dapat dinilai kinerja perusahaan pada umumnya dan kinerja manajer pada khususnya.

Mengingat begitu pentingnya laporan keuangan bagi banyak pihak, maka pihak manajemen perusahaan selaku pihak yang bertanggungjawab atas laporan keuangan penyajiannya harus dalam bentuk yang wajar dan dapat dipercaya sehingga datanya valid. Berbagai pihak yang berkepentingan sampai saat ini masih menggunakan laporan keuangan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan penilaian terhadap pengalokasian dana serta pengukuran beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dengan meminimalkan resiko terhadap berbagai faktor lain yang turut mempengaruhi. Analisis rasio keuangan dapat digunakan dalam penilaian, walaupun pada dasarnya hasil analisa yang dihasilkan tidak mutlak langsung dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan di masa mendatang.

Salah satu industri yang sangat dapat menunjang pembangunan dan perkembangan ekonomi khususnya di Indonesia adalah industri rokok, baik dalam skala kecil, menengah, maupun besar. Walaupun industri rokok adalah industri yang kontroversial karena terbukti bahwa rokok dapat membahayakan kesehatan bahkan keselamatan jiwa, namun dalam kenyataannya industri rokok dan mata rantai distribusinya adalah penyerap tenaga kerja yang cukup besar dan menjadi tumpuan ekonomi bagi masyarakat. Di dalam kondisi yang penuh persaingan ini, serta setelah adanya

kebijakan pemerintah dalam membatasi iklan rokok yang beredar di masyarakat setiap perusahaan pasti selalu ingin mengetahui perkembangan kinerja perusahaan. Begitu pula dengan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia.

Melalui penelitian ini akan ditunjukkan bahwa melalui analisis secara menyeluruh atas laporan keuangan akan mampu mendeskripsikan kinerja keuangan sebagai dasar penetapan kebijakan yang lebih baik dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk.”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk. ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas periode tahun 2009-2012?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2009-2012 jika dibandingkan dengan standar Industri perusahaan sejenis?

#### **C. Batasan Masalah**

Kinerja keuangan perusahaan dinilai dengan cara menggunakan laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi PT Gudang Garam Tbk periode tahun 2009-2012. Dalam melakukan penelitian akan digunakan empat rasio penilai kinerja keuangan yakni rasio likuiditas (hanya terbatas pada



*Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*), rasio aktivitas (hanya terbatas pada Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aktiva), rasio solvabilitas (hanya terbatas pada *Debt Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*), dan rasio profitabilitas (hanya terbatas pada *Net Profit Margin* dan *Return On Investment*)

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum penelitian ini mempunyai tujuan yaitu

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk. berdasarkan analisis laporan keuangannya dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas periode tahun 2009-2012.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2009-2012 dibandingkan dengan standar industri atas dasar rata-rata industri.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pemakai Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menilai kinerja PT. Gudang Garam Tbk. dan sebagai pertimbangan keputusan dimasa mendatang.

## 2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan menambah kepustakaan khususnya mengenai analisis laporan keuangan dimasa mendatang.

## 3. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan sebagai wadah untuk berlatih dan menambah wawasan serta merupakan penerapan dan pengalaman dalam memadukan teori yang diperoleh saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya dalam perusahaan

### **F. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang permasalahan yang menerangkan dasar dipilihnya masalah yang hendak diteliti, rumusan masalah yang berisi masalah utama yang dihadapi, batasan masalah. Tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan yang ada.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

#### BAB IV PROFIL PERUSAHAAN

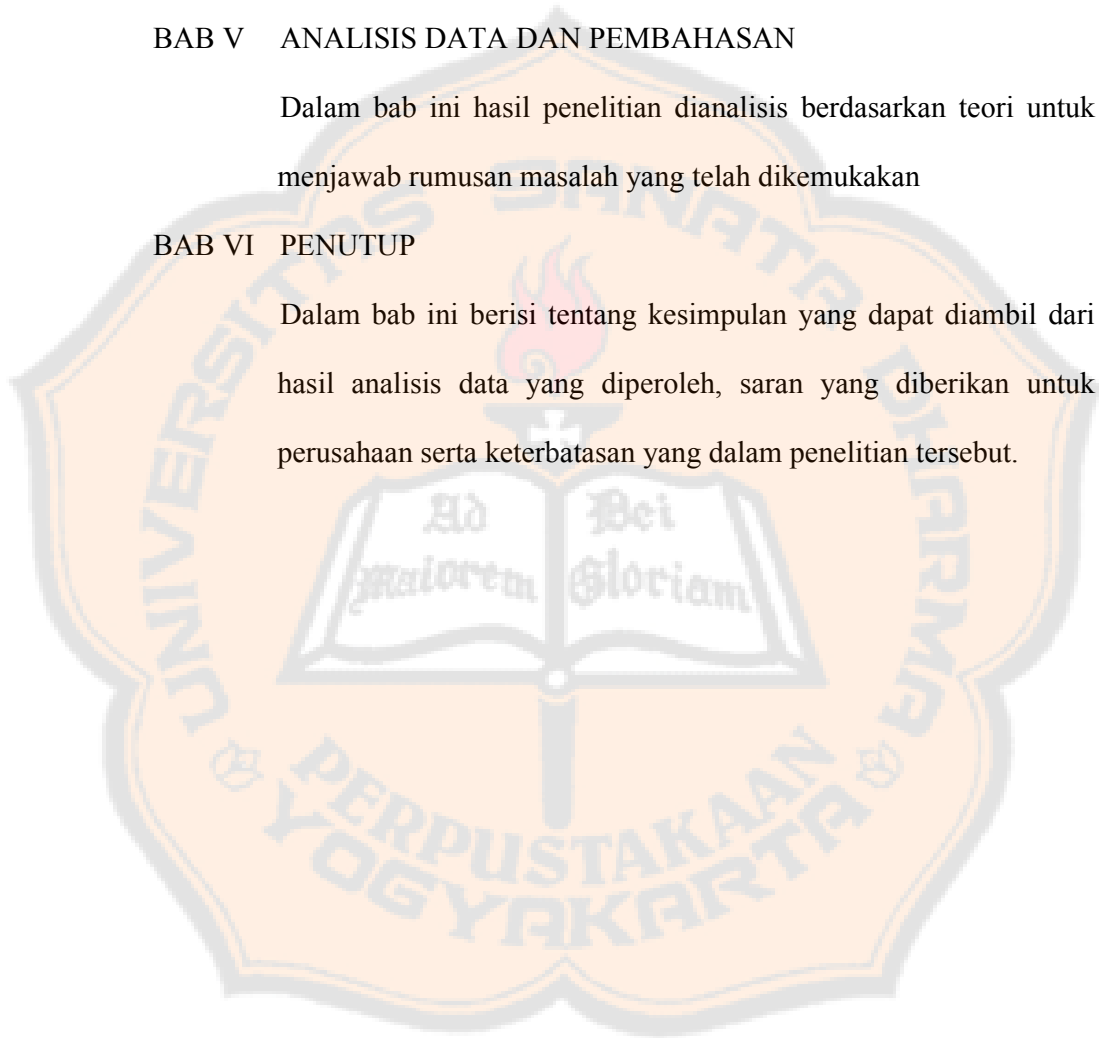
Dalam bab ini disajikan data mengenai perusahaan yang sedang diteliti.

#### BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini hasil penelitian dianalisis berdasarkan teori untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan

#### BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data yang diperoleh, saran yang diberikan untuk perusahaan serta keterbatasan yang dalam penelitian tersebut.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penilaian Kinerja

##### 1. Definisi penilaian kinerja

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 1993).

Penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan pesan didalam organisasi. Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan agar mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga dapat menghasilkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

##### 2. Manfaat penilaian kinerja

Penilaian kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk:

- a. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
- b. Membantu mengambil keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti: promosi transfer dan pemberhentian.

- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi serta evaluasi program pelatihan karyawan.
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
- e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan. (Mulyadi, 1993 :420)

### 3. Tipe pusat pertanggungjawaban

Penilaian kinerja harus diawali dengan penetapan garis batas tanggung jawab yang jelas bagi manajer yang akan dinilai kinerjanya. Dalam suatu organisasi perusahaan, penetapan daerah pertanggungjawaban dan manajer yang bertanggung jawab dilaksanakan dengan menetapkan pusat-pusat pertanggungjawaban.

Pusat pertanggungjawaban adalah suatu unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab.

Tipe pusat pertanggungjawaban dibagi menjadi empat macam, yaitu: (Mulyadi, 1993: 427-429)

#### a. Pusat Pendapatan

Adalah pusat pertanggungjawaban yang manajernya diberi wewenang untuk mengendalikan pendapatan pusat pertanggungjawaban tersebut.

#### b. Pusat biaya

Adalah pusat pertanggungjawaban yang manajer diukur prestasinya atas dasar biaya.



c. Pusat laba

Adalah pusat pertanggungjawaban yang manajernya diberi wewenang untuk mengendalikan pendapatan dan biaya pusat pertanggungjawaban tersebut.

d. Pusat Investasi

Adalah pusat laba yang manajernya diukur prestasinya dengan menghubungkan laba yang diperoleh pusat pertanggungjawaban tersebut dengan investasi yang bersangkutan.

**B. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian, 2003).

Kinerja keuangan adalah penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan yang merupakan pencerminan prestasi yang dicapai perusahaan (Tambunan, 2007:128).

Berdasarkan IAI (2002,5), pengertian kinerja adalah:

“Info kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Info fluktuasi kinerja adalah penting dalam hal

ini. Info kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu info tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya”.

Sedangkan kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam satu kurun waktu tertentu (misalnya 4 tahun) yang dapat mencerminkan tingkat perkembangan kesehatan perusahaan.

### **C. Pengertian Laporan Keuangan**

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2008:7).

Laporan keuangan bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (IAI, 2002 : 2)

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Tujuan laporan keuangan menyiapkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **1. Neraca**

Neraca adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, kewajiban-kewajiban atau hutang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam didalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada suatu saat tertentu (Munawir, 2002:39).

Neraca terdiri dari 3 bagian yaitu aktiva, hutang, dan modal.

## 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu usaha dalam suatu periode tertentu (Baridwan, 1992 :30).

## 3. Laporan Arus Kas

Laporan kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan penjelasan mengenai alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya (Munawir, 2002:113)

### **D. Tujuan Laporan Keuangan**

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu (Kasmir,2008:10).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2003); tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Tujuan penyampaian informasi keuangan mengenai unit organisasi perusahaan adalah (Suwardjono, 2003: 30):

1. Menyediakan informasi keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor dan kreditor untuk dasar pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit.

2. Menyediakan informasi posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber-sumber ekonomik perusahaan serta asal kekayaan tersebut.
3. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utang.
5. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pembiayaan perusahaan.
6. Menyediakan informasi yang dapat membantu pemakai dalam memprediksi aliran kas perusahaan.
7. Menyediakan informasi lain yang membantu pemakai untuk menilai prestasi dan pertanggungjawaban keuangan manajemen.

#### **E. Pihak-pihak Pemakai Laporan Keuangan**

Para pemakai laporan keuangan ini menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda sebagaimana diuraikan menurut Munawir (2007:7) berikut ini:

1. Manajemen : Manajemen membutuhkan informasi akuntansi keuangan, selain sebagai dasar perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan, operasi dan investasi, juga diperlukan dalam rangka untuk penentuan insentip atau bonus, penilaian kinerja atau menentukan profitabilitas perusahaan, *earning* per lembar saham, *earning ratio*, distribusi laba.

2. Investor dan pemegang saham : Pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi sejauhmana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, potensi deviden, karena dengan informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan dengan membeli lagi saham.
3. Supplier, Kreditor, dan Lender : Pemasok atau pemberi pinjaman dalam pengambilan keputusan memberi kredit atau tidak, mereka akan mempertimbangkan likuiditas, profitabilitas, jumlah utang dibandingkan dengan modal, mereka tidak hanya membuthkan laporan keuangan untuk mengetahui informasi- informasi tersebut tetapi juga berkeinginan untuk memonitor metoda akuntansi yang digunakan.
4. Pemerintah: Pemerintah memerlukan informasi keuangan untuk:
  - a. Peningkatan pendapatan
  - b. Memonitor pelaksanaan kontrak-kontrak pemerintah
  - c. Penentuan tarip
  - d. Menentukan kepatuhan organisasi atau perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku
5. Karyawan : Karyawan membutuhkan informasi dari laporan keuangan untuk mengetahui tentang kelangsungan usaha dan profitabilitas operasi masa depan. Laporan keuangan juga sebagai dasar kontrak antara karyawan dengan perusahaan dalam penentuan bonus atau pembagian keuntungan.

6. Pelanggan atau Konsumen ; Konsumen juga berkepentingan untuk memonitor kelangsungan operasi perusahaan karena mereka mempunyai hubungan jangka panjang, dan laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi konsumen dan supplier dalam penyimpulan kelangsungan perusahaan.
7. Pihak-pihak Lain : badan – badan yang peduli lingkungan, perguruan tinggi, masyarakat umum, kelompok khusus yang mencoba untuk mempengaruhi perusahaan berkaitan dengan keuangan atau urusan-urusan lain.

#### **F. Sifat Laporan Keuangan**

Dalam praktiknya sifat laporan keuangan dibuat (Kasmir,2008:11-12):

1. Bersifat Historis

Laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang.

2. Bersifat Menyeluruh

Laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

#### **G. Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Harahap (1998:195-196) tujuan analisis laporan keuangan adalah;

1. Memberikan informasi yang lebih luas dan lebih dalam dari laporan keuangan.
2. Menggali informasi yang tidak tampak secara eksplisit dari suatu laporan keuangan.

3. Mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan dengan cara melakukan analisis terhadap setiap pos dalam laporan keuangan secara lebih mendalam.
4. Mengungkap hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan
5. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai

#### **H. Metode Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Munawir, ada dua metode analisa yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan;

1. Analisis horisontal adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya.
2. Analisis vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode saja atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja (Munawir, 2002:36).

#### **I. Analisis Rasio Laporan Keuangan**

Pengertian analisis rasio adalah metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2002: 27).

Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir,2008:104).

Secara umum tujuan perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan dengan memaksimalkan laba. Langkah dalam analisis rasio adalah menghitung nilai rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas.

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Ada 3 macam rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan (Suwardjono 2003: 33) yaitu;

##### a. Rasio lancar (*current ratio*)

Rasio ini memberikan interpretasi atas kemampuan organisasi untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aset atau aktiva lancar. Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan. Hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang wesel jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun ini, hutang pajak dan hutang lain-lainnya. *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang



diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

Rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

*Quick ratio* yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang paling likuid, tidak memperhitungkan persediaan karena perusahaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasikan sebagai kas, walaupun mungkin persediaan lebih likuid daripada piutang.

Rumus:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

c. *Cash ratio*

*Cash ratio* adalah kemampuan membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan surat berharga yang dapat segera diuangkan.

Rumus:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio aktivitas

Pada dasarnya alat-alat analisa ini untuk menggambarkan kemampuan organisasi untuk menggunakan aktivitya secara efektif. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan

dalam mengelola sumber dananya. Rasio-rasio yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Perputaran Piutang

Kemampuan dana yang tertanam dalam piutang, berputar dalam suatu periode tertentu.

Rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

b. Perputaran Persediaan

Kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari persediaan dan tendensi adanya kelebihan persediaan.

Rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

c. Perputaran Total Aktiva

Untuk menggambarkan kemampuan manajemen untuk mengoperasikan secara efektif seluruh kekayaan perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan penjualan netto dengan jumlah aktiva.

Rumus:

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3. Rasio Solvabilitas

Pada dasarnya alat analisa ini memberikan informasi atas kemampuan organisasi untuk melakukan kebijaksanaan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Yang terdiri dari tiga alat analisa sebagai berikut:

#### a. *Debt Ratio*

Menggambarkan perbandingan besarnya porsi hutang yang digunakan untuk membiayai total harta yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$$

#### b. *Debt To Equity Ratio*

Menggambarkan tingkat perbandingan antara penggunaan hutang dengan modal sendiri.

Rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal sendiri}}$$

### 4. Rasio Profitabilitas

Pada dasarnya alat analisa ini untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Maka kelompok analisa ini mempunyai tujuan dasar yaitu untuk mengetahui pengembalian yang dihasilkan oleh investasi yang dilakukan. Kelompok alat analisa ini terdiri dari :

a. *Net Profit Margin*

Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan neto sesudah pajak per satuan uang dari penjualan neto. Semakin tinggi rasionya menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Tetapi jika rasionya rendah menunjukkan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi kedua hal tersebut. Setiap rupiah menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{PenjualanNeto}}$$

b. *Return On Investmen (ROI)*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Perhitungan ,keuntungan bersih sesudah pajak (EAT) dibandingkan dengan jumlah aktiva.

Setiap rupiah menghasilkan keuntungan sekian (x) Rp. Untuk setiap investor.

Rumus:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 5. Analisis trend Linier dengan Metode Least Square

Dalam analisis keuangan, analisis terhadap data historis diperlukan untuk melihat trend yang mungkin timbul. Data Historis perusahaan sebaiknya juga dibandingkan dengan data historis industri untuk melihat apakah trend suatu perusahaan bergerak relatif lebih baik terhadap trend industri. Analisa trend biasa dilakukan untuk setiap rasio atau angka keuangan dibandingkan dengan trend dalam industri.

Trend linier adalah perubahan nilai variabel yang relatif stabil dari waktu ke waktu dimana arah perubahan digambarkan dalam suatu garis linier yang halus. Selain untuk mengetahui kecenderungan nilai suatu variabel dari waktu ke waktu juga dapat untuk meramalkan nilai suatu variabel pada waktu tertentu.

Metode yang sering digunakan dalam penerapan metode ini adalah metode kuadran terkecil (*last square method*) yang meminimalkan jumlah kuadrat penyimpangan sehingga dapat diperoleh persamaan garis trend yang lebih akurat dibanding dengan metode lainnya. Bentuk trend linier dengan metode kuadran terkecil adalah (Mulyono, 1993: 63):

$$Y_t = a + bX, \text{ dimana: } a = \frac{Y}{n} \text{ dan } b = \frac{XY}{X^2}$$

Keterangan :  $Y_t$  = nilai trend untuk periode tertentu

$Y$  = nilai rasio

$a$  = nilai  $Y_t$  bila  $X = 0$

$b$  = kemiringan (slope) garis trend

$X$  = kode periode waktu dari tahun dasar

$n$  = banyaknya tahun (periode) yang digunakan

Sedangkan untuk menentukan nilai waktu ( $X$ ) dengan rumus (Costina, 1999:43):

Untuk  $n$  ganjil:  $K = \frac{n-1}{2}$  letak titik 0 pada  $X_k = 1$

Untuk  $n$  genap:  $K = \frac{n}{2}$  letak titik 0 pada  $X_k = K = 1$

#### 6. Standar Industri

Menentukan standar industri dengan langkah-langkah sebagai berikut (Munawir, 2002:67):

- Mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang sejenis dengan perusahaan yang akan dibandingkan
- Menghitung tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas masing-masing perusahaan periode tahun 2009-2012
- Menghitung rata-rata

Menentukan rata-rata hitung dengan rumus (Algifari, 1994:30):

$$\bar{x} = \frac{x}{n}$$

Dimana:  $\bar{x}$  = rata-rata data observasi

$x$  = nilai data observasi

$n$  = banyaknya data observasi

- Membuat grafik berdasarkan angka-angka rasio yang telah dihitung baik untuk rasio perusahaan maupun rasio standar industri.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan tentang obyek tertentu pada suatu perusahaan. Kesimpulan yang dibuat berdasarkan analisis ini hanya berlaku pada perusahaan yang diteliti yakni PT. Gudang Garam Tbk.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

###### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di bulan Juni-Agustus tahun 2013

###### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

##### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek yang diteliti: PT. Gudang Garam Tbk.

2. Objek yang diteliti: Neraca dan laporan laba rugi PT. Gudang Garam Tbk. selama 4 tahun, yaitu dari tahun 2009-2012.

##### **D. Data yang Dicari**

1. Gambaran umum PT. Gudang Garam Tbk.

2. Neraca dan laporan laba rugi tahun 2009-2012 PT. Gudang Garam Tbk.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia.

### F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kinerja perusahaan maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

#### 1. Menghitung rasio likuiditas

##### a. *Current ratio*

Rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Kemampuan membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Setiap hutang lancar Rp1,00 dijamin oleh aktiva lancar sekian (x)Rp.

##### b. *Quick Ratio*

Rumus:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Kemampuan membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar - persediaan. Setiap hutang lancar Rp1,00 dijamin oleh aktiva lancar – persediaan sekian (x) Rp.



c. *Cash ratio*.

Rumus:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas+setara kas}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Kemampuan membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan surat berharga yang dapat segera diuangkan. Setiap utang lancar Rp1,00 dijamin oleh kas + surat berharga sekian (x) Rp.

## 2. Menghitung Rasio aktivitas

## a. Perputaran Piutang

Rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Kemampuan dana yang tertanam dalam piutang, berputar dalam suatu periode tertentu.

## b. Perputaran Persediaan

Rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuidasi dari persediaan dan tendensinya adanya kelebihan persediaan.

## c. Perputaran Total Aktiva

Rumus:

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu

### 3. Menghitung Rasio Solvabilitas

#### a. *Debt Ratio* .

Rumus:

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$$

Kemampuan membayar total aktiva dengan jaminan total utang. Setiap aktiva Rp1,00 menjamin hutang sekian (x) Rp.

#### b. *Debt To Equity Rasio*

Rumus:

$$Debt to Equity Rasio = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal sendiri}}$$

Kemampuan membayar total modal sendiri dengan jaminan total utang. Setiap modal sendiri Rp1,00 menjamin hutang sekian (x) Rp.

### 4. Menghitung Rasio profitabilitas

#### a. *Net Profit Margin*

Rumus:

$$Net Profit Margin = \frac{\text{Labasetelahpajak}}{\text{PenjualanNeto}}$$

Setiap rupiah menghasilkan laba bersih setelah pajak sekian (x) Rp.

#### b. *Return On Investmen (ROI)*

Rumus:

$$Return On Investment = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Setiap rupiah menghasilkan keuntungan sekian (x) Rp. Untuk setiap investor.

5. Melakukan analisis trend dengan metode kuadrat terkecil untuk melihat kecenderungan angka-angka rasio tertentu, sehingga diperoleh gambaran apakah rasio-rasio tersebut cenderung naik atau turun. Persamaan garis trend dirumuskan sebagai berikut (Mulyono, 1993:63).

$$Y_t = a + bX, \text{ dimana: } a = \frac{\sum Y}{n} \text{ dan } b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan :

$Y_t$  = nilai trend untuk periode tertentu

$Y$  = nilai rasio

$a$  = nilai  $Y_t$  bila  $X = 0$

$b$  = kemiringan (slope) garis trend

$X$  = kode periode waktu dari tahun dasar

$n$  = banyaknya tahun (periode) yang digunakan

Untuk mempermudah perhitungan nilai trend, maka disusun tabel sebagai berikut :

Tahun	Kode Tahun (x)	Nilai rasio (Y)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sub>t</sub>
Y1					
Y2					
Y3					
Y4					
Jumlah					

Dari hasil penghitungan tersebut, akan diketahui beberapa keadaan yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Cahyo, 1999:27):

- a. Jika  $b$  bernilai positif, maka rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan.
  - b. Jika  $b$  bernilai negatif, maka rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan.
6. Untuk menjawab masalah kedua mengenai kinerja keuangan perusahaan dibandingkan dengan standar industri perusahaan sejenis akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut (Munawir, 2002:67):
- a. Mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang sejenis dengan perusahaan yang akan dibandingkan.
  - b. Menghitung tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas masing-masing perusahaan periode tahun 2009-2012.
  - c. Menghitung rata-rata
- Menentukan rata-rata hitung dengan rumus (Algifari, 1994:30):

$$\bar{x} = \frac{x}{n}$$

Dimana:  $\bar{x}$  = rata-rata data observasi

$x$  = nilai data observasi

$n$  = banyaknya data observasi

7. Membuat grafik berdasarkan angka-angka rasio yang telah dihitung baik untuk rasio perusahaan maupun rasio standar industri.
8. Membuat kesimpulan tentang kinerja PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2009-2012 dibandingkan dengan rasio-rasio perusahaan yang bergerak di industri yang sama.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Riwayat Singkat PT Gudang Garam Tbk.**

PT Gudang Garam Tbk yang didirikan di Jalan Semampir II/I Kediri oleh Alm. Suryo Wonowidjojo pada tanggal 26 Juni 1958 semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akte Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akte notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No. 13. Perubahan terakhir dalam rangka penyesuaian dengan UU No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akte Wachid Hasyim SH, notaris di Surabaya, tanggal 19 Juni 1997 No. 58, yang antara lain merubah nama Perseroan menjadi PT Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Tbk (PT Gudang Garam Tbk).

Anak perusahaan PT Gudang Garam Tbk adalah PT Surya Pamenang dan PT Pandya Perkasa, PT Surya Pamenang bergerak di bidang industri kertas dan berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat di jalan Semampir II/I Kediri dan lokasi pabrik di desa Ngebrak, Kediri. Sedangkan PT Pandya Perkasa bergerak di bidang perdagangan dan jasa yang berdomisili di Jalan Pangenal 7-15, Surabaya.

#### **B. Struktur Organisasi**

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Perseroan diurus oleh suatu Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang diangkat oleh

Rapat Umum Pemegang Saham (RPUS) untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diangkat kembali setelah lima tahun. Tugas Dewan Komisaris adalah bertanggung jawab atas pengawasan terhadap pengurus Perseroan oleh Direksi dan pedoaman kebijakan yang ditentukan para pemegang saham.

Pengelolaan dan operasi Perseroan dilakukan oleh Direksi Perseroan dan dibantu oleh Manager serta Staf Ahli yang berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti bidang keuangan dan ekonomi, perpajakan, pemasaran, teknik dan proses produksi, dan hukum.

Dewan Komisaris dan Direksi (per 30 Desember 2012):

Presiden Komisaris : Juni Setiawati Wonowidjojo

Komisaris : Lucas Mulia Suhardja

Komisaris Independen : Yudiono Muktiwidjojo

Frank W. Van Gelder

Presiden Direktur : Susilo Wonowidjojo

Direktur : Heru Budiman

Herry Susianto

Buana Susilo

Fajar Sumeru

Istata Taswin Siddharta

Sony Sasono Rahmadi

Ginawati Wibowo

### C. Personalia

#### 1. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja perseroan saat ini sebanyak 48.050 karyawan. Karyawan memiliki peranan yang sangat penting karena karya dan kreasinya merupakan sumber daya yang ampuh untuk menunjang usaha perseroan. Selain itu, perseroan mempunyai suatu ciri yang unik dimana suatu industri padat karya masih tetap dapat bersanding dengan industri padat modal. Hal ini merupakan suatu bukti bahwa padat modal tidak selalu bertentangan dengan padat karya.

#### 2. Kesejahteraan Sosial

Berbagai fasilitas yang diberikan Perseroan bagi karyawan dan keluarganya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengupahan sebesar 30%-100% diatas kesepakatan Kerja Bersama yang dibuat oleh Pimpinan Unit Kerja SPSI dengan Perseroan,
- b. Menyediakan sarana pendidikan dan aktualisasi pribadi
- c. Pembinaan olah raga (go kart, tenis meja, basket) dan pembinaan mental spiritual.
- d. Koperasi karyawan

### D. Produk

#### 1. Bahan Baku dan Proses Produksi

Bahan baku dalam pembuatan rokok adalah sebagai berikut:

- a. Tembakau

b. Cengkeh

c. Saos

d. Bahan Pembantu, seperti kertas sigaret (ambri), filter, dan pengemas.

Sedangkan proses produksi dalam pembuatan rokok dikelompokkan dalam tiga tahap, yaitu:

a. Tahap Pra-Produksi

Merupakan proses pengeringan, peranjangan, pembersihan, pemilihan dan penyimpanan selama 26 bulan untuk tembakau dan selama 10 bulan untuk cengkeh.

b. Tahap Produksi

Merupakan tahap pencampuran tembakau dan cengkeh dengan saos, kemudian digiling dengan tangan atau mesin.

c. Tahap Pasca Produksi

Merupakan tahapan pengemasan rokok secara rapi dan aman, sehingga rasa dan aromanya terjamin. Pengemasan dilakukan dengan tangan dan mesin.

2. Hasil Produksi

Rokok yang diproduksi Perseroan dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu:

a. Sigaret Kretek Klobot (SKL)

b. Sigaret Kretek Tangan (SKT)

c. Sigaret Kretek Mesin (SKM)

## **E. Pemasaran**



Distribusi merupakan aspek yang penting dalam pemasaran rokok, untuk itu Perseroan mempunyai kiat yang penting dalam pemasaran rokok, untuk itu Perseroan mempunyai kiat yang dikenal dengan istilah “5P”, yaitu Pemerataan, Pengawasan, Pengisian, Pengaran dan Pendekatan. Perseroan memiliki tiga distributor utama yaitu PT Surya Bhakti Utama, PT Surya Kerta Bhakti, dan PT Surya Jaya Bhakti. Selain memasarkan di dalam negeri, Perseroan juga mengeksport produk ke mancanegara sejak tahun 1972 yaitu ke Singapura, Malaysia, Brunai Darussalam, Hong Kong, Macao, Jepang, Australia, Selandia Baru, Arab Saudi, Hawaii, Amerika Serikat, Guam, Swiss, Kanada dan Belanda. Promosi juga merupakan salah satu alternatif pemasaran terbaik dengan melalui media cetak/elektronik, pagelaran musik dan kesenian sponsor dan aneka barang promosi.

## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Data yang dianalisis pada bab ini adalah data laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk ada beberapa teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis rasio keuangan dan analisis trend.

#### A. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan meliputi rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

##### 1. Rasio likuiditas

##### a. *Current Ratio* (CR)

*Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek dan memberikan interpretasi atas kemampuan organisasi untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aset atau aktiva lancar.

*Current Ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Tabel V.1

*Current Ratio* PT Gudang Garam Tbk

Tahun 2009-2012

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2009	19.584.533	7.961.279	2,46%
2010	22.908.293	8.481.933	2,70%
2011	30.381.754	13.534.319	2,24%
2012	29.954.021	13.802.317	2,17%

Sumber: Data sekunder, 2009-2012 diolah

Tabel V.1 menunjukkan bahwa rasio lancar PT. Gudang Garam Tbk selama empat tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 2,46% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 mendapat jaminan aktiva lancar sebesar Rp2.46 sehingga perusahaan dapat dikatakan mampu untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Nilai *Current Ratio* pada tahun 2009 tersebut diakibatkan oleh naiknya aktiva lancar pada tahun sebelumnya sebesar 15% dan penurunan hutang lancar sebesar 3,8% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2010 PT Gudang Garam Tbk memiliki Nilai *Current Ratio* tertinggi yaitu sebesar 2,70% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar RP 1,00 mendapat jaminan aktiva lancar sebesar Rp 2.70 sehingga perusahaan dapat dikatakan mampu untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Nilai *Current Ratio* yang tinggi pada tahun 2010 tersebut diakibatkan oleh naiknya aktiva lancar sebesar 6,54% dari tahun sebelumnya, sedangkan hutang lancar mengalami kenaikan sebesar 9,76% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2011 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 2,24% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp1,00 mendapat jaminan aktiva lancar sebesar Rp2.24. Penurunan nilai *Current Ratio* tersebut disebabkan karena peningkatan aktiva

lancar yang sangat tinggi yaitu sebesar 59,57% dari aktiva lancar tahun sebelumnya, sementara nilai hutang lancar mengalami peningkatan yang lebih rendah yaitu sebesar 17,04% dari aktiva lancar tahun 2010.

Dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 nilai rasio terendah terjadi pada tahun 2012, yaitu dengan nilai *Current Ratio* sebesar 2,17% yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp2.17. Rendahnya nilai rasio disebabkan karena naiknya hutang lancar sebesar 3,13% dari hutang lancar tahun sebelumnya, sementara itu aktiva mengalami penurunan sebesar 1,98% dari aktiva lancar tahun 2011. Meskipun demikian, setiap tahun PT Gudang Garam Tbk mampu membayar hutang lancar perusahaan.

Berdasarkan nilai *Current Rasio*, trend atau kecenderungan dapat dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil yang hasilnya dapat dilihat pada tabel V.2.

Tabel V.2  
Perhitungan Trend *Current Ratio*  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012

Tahun	Kode Tahun (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X <sup>2</sup>	Yt
2009	-2	2,46	-4,92	4	2,60
2010	-1	2,70	-2,7	1	2,50
2011	1	2,24	2,24	1	2,29
2012	2	2,17	4,34	4	2,18
Jumlah		9,57	-1,04	10	

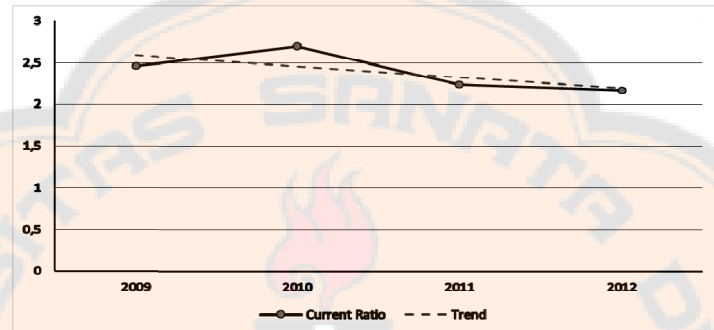
$$\begin{aligned}
 a &= \sum Y/n \\
 &= 9,57/4 \\
 &= 2,39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \sum XY / \sum X^2 \\
 &= -1,04 / 10 \\
 &= -0,10
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan trend untuk *Current Ratio* adalah:

$$Y_t = 2,39 - 0,10X$$

Gambar V.1  
Grafik *Trend Current Ratio*  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012



Berdasarkan gambar V.1, dapat dilihat kondisi *Current Ratio* PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Dari persamaan *Trend Current Ratio* diperoleh nilai *b* negatif sebesar 0,10. Nilai *b* negatif menunjukkan bahwa *Trend Current Ratio* perusahaan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Meskipun demikian PT Gudang Garam Tbk tetap mampu membayar hutang lancar perusahaan.

#### b. *Quick Ratio*

*Quick ratio* yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang paling likuid, tidak memperhitungkan persediaan karena perusahaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasikan sebagai kas. *Quick Ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Quick ratio} = \frac{(\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan})}{(\text{Utang Lancar})} \times 100\%$$

Tabel V.3

*Quick Ratio* PT Gudang Garam Tbk

Tahun 2009-2012

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Aktiva Lancar - Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2009	19.584.533	16.853.310	2.731.223	7.961.279	0,34%
2010	22.908.293	20.174.168	2.734.125	8.481.933	0,32%
2011	30.381.754	28.020.017	2.361.737	13.534.319	0,17%
2012	29.954.021	26.640.777	3.313.244	13.802.317	0,24%

Sumber: Data sekunder, 2009-2012 diolah

Tabel V.3 menunjukkan bahwa *Quick Ratio* PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Quick Ratio* tertinggi yaitu sebesar 0,34% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp1,00 mendapat jaminan aktiva lancar - persediaan sebesar Rp0,34 sehingga perusahaan dapat dikatakan tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya.

Pada tahun 2010 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Quick Ratio* sebesar 0,32% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp1,00 mendapat jaminan aktiva lancar – persediaan sebesar Rp0,32. Menurunnya nilai *Quick Ratio* tersebut disebabkan karena peningkatan aktiva lancardikurangi persediaan yang lebih rendah sebesar 0,11% dari tahun sebelumnya, sedangkan hutang lancar mengalami kenaikan sebesar 6,54% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2011 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Quick Ratio* sebesar 0,17% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar

Rp1,00 mendapat jaminan aktiva lancar – persediaan sebesar Rp0.17. Menurunnya nilai tersebut dikarenakan menurunnya aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar 13,62% dari tahun sebelumnya, sedangkan hutang lancar naik sebesar dari tahun sebelumnya. 59,57% dari tahun sebelumnya

Pada tahun 2012 PT Gudang Gram Tbk memiliki nilai *Quick Ratio* sebesar 0,24% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp1,00 mendapat jaminan aktiva lancar – persediaan sebesar Rp0.24. Naiknya nilai *Quick Ratio* dari tahun sebelumnya dikarenakan naiknya aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar 40,29% dari tahun sebelumnya, dan naiknya hutang lancar sebesar 1,98% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan nilai *Quick Ratio*, trend atau kecenderungan dapat dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil yang hasilnya dapat dilihat pada tabel V.4.

Tabel V.4  
Perhitungan Trend *Quick Ratio*  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012

Tahun	Kode Tahun (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X <sup>2</sup>	Yt
2009	-2	0,34	-0,68	4	0,34
2010	-1	0,32	-0,32	1	0,30
2011	1	0,17	0,17	1	0,23
2012	2	0,24	0,48	4	0,20
Jumlah		1,07	-0,35	10	

$$a = \sum Y/n$$

$$= 1,07/4 = 0,27$$

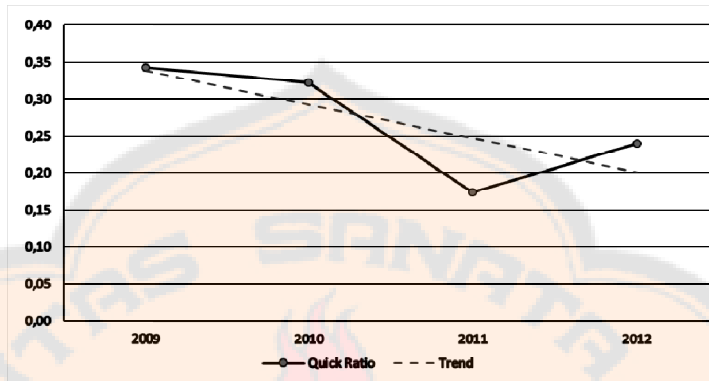
$$b = \sum XY/\sum X^2$$

$$= -0,35/10 = -0,04$$

Jadi persamaan trend untuk *Quick Ratio* adalah:

$$Y_t = 0,27 - 0,04X$$

Gambar V.2  
Grafik Trend *Quick Ratio*  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012



Berdasarkan gambar V.2, dapat dilihat kondisi *Quick Ratio* PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Dari persamaan *Trend Quick Ratio* tersebut diperoleh nilai *b* negatif sebesar -0,04. Nilai *b* negatif menunjukkan bahwa *Quick Ratio* perusahaan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Dengan demikian kemampuan aktiva lancar yang paling likuid tidak mampu menutupi hutang lancar.

#### c. *Cash Ratio*

*Cash ratio* adalah kemampuan membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan surat berharga yang dapat segera diuangkan. *Cash Ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas + setara kas}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$



Tabel V.5  
*Cash Ratio* PT Gudang Garam Tbk  
 Tahun 2009-2012  
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kas+Setara Kas	Hutang lancar	Rasio
2009	1.222.897	7.961.279	0,15%
2010	1.249.249	8.481.933	0,15%
2011	1.094.895	13.534.319	0,08%
2012	1.285.799	13.802.317	0,09%

Sumber: Data sekunder, 2009-2012 diolah

Tabel V.5 menunjukkan bahwa *Cash ratio* PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami penurunan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Pada tahun 2009 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Cash Ratio* tertinggi yaitu sebesar 0,15% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 mendapat jaminan kas sebesar Rp0.15.

Pada tahun 2010 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Cash Ratio* sebesar 0,15% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp1,00 mendapat jaminan kas sebesar Rp0.15. Rendahnya nilai rasio ini disebabkan karena kenaikan hutang lancar yaitu sebesar 6,54% dari hutang lancar tahun sebelumnya. Dan kas ditambah setara kas mengalami peningkatan sebesar 2,15% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2011 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Cash Ratio* sebesar 0,08% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp1,00 mendapat jaminan kas sebesar Rp0.08. Rendahnya nilai rasio ini disebabkan karena naiknya hutang lancar yang sangat tinggi sebesar 59,57% dari hutang lancar tahun sebelumnya. Sedangkan kas

ditambah setara kas mengalami penurunan sebesar 12,36% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2012 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Cash Ratio* sebesar 0,09% yang berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp1,00 mendapat jaminan kas sebesar Rp0.09. rendahnya rasio ini disebabkan karena naiknya hutang lancar sebesar 1,98% dari hutang lancar tahun sebelumnya. Sedangkan kas ditambah setara kas mengalami kenaikan yang tinggi sebesar 17,44% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan nilai *Cash Ratio*, trend atau kecenderungan dapat dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil yang hasilnya dapat dilihat pada tabel V.6

Tabel V.6  
Perhitungan Trend *Cash Ratio*  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012

Tahun	Kode Tahun (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sub>t</sub>
2009	-2	0,15	-0,3	4	0,16
2010	-1	0,15	-0,15	1	0,14
2011	1	0,08	0,08	1	0,10
2012	2	0,09	0,18	4	0,08
Jumlah		0,47	-0,19	10	

$$a = \sum Y/n$$

$$= 0,47/4$$

$$= 0,12$$

$$b = \sum XY / \sum X^2$$

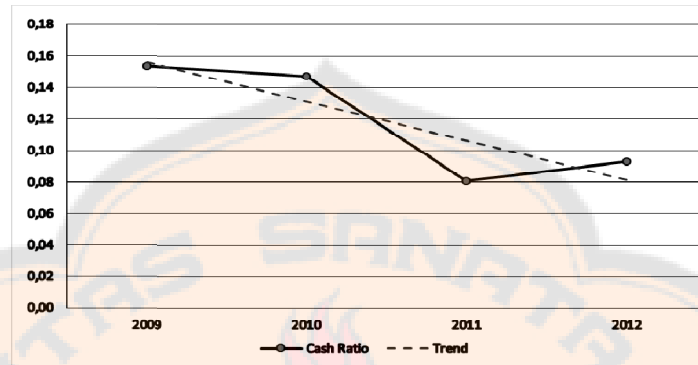
$$= -0,19/10$$

$$= -0,02$$

Jadi persamaan trend untuk *Cash Ratio* adalah:

$$Y_t = 0,12 - 0,02X$$

Gambar V.3  
 Grafik *Trend Cash Ratio*  
 PT Gudang Garam Tbk  
 Tahun 2009-2012



Berdasarkan gambar V.3, dapat dilihat kondisi *Cash Ratio* PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2009 samapi dengan tahun 2012. Dari persamaan *Trend Cash Ratio* diperoleh nilai b negatif sebesar -0,02. Nilai b yang negatif menunjukkan bahwa *Cash Ratio* perusahaan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

## 2. Rasio Aktivitas

### a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Rasio ini menggambarkan waktu yang dibutuhkan dalam satu siklus perputaran uang yaitu sejak piutang itu dicatat sampai piutang tertagih. *Receivable Turnover* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Piutang rata-rata}} \times 1 \text{ kali}$$

Tabel V.7  
*Receivable Turnover* PT Gudang Garam Tbk  
 Tahun 2009-2012  
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan Neto	Piutang rata- rata	Rasio
2009	32.973.080	1.550.407	21,27 kali
2010	37.691.997	958.556	39,32 kali
2011	41.884.352	913.631	45,84 kali
2012	49.028.696	1.153.031	42,52 kali

Sumber: Data sekunder, 2009-2012 diolah

Tabel V.7 menunjukkan bahwa *Receivable Turnover* PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Receivable Turnover* yaitu sebesar 21,27 kali yang berarti bahwa perusahaan efektif mengelola piutangnya.

Pada tahun 2010 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Receivable Turnover* sebesar 39,32 kali yang berarti perusahaan efektif mengelola piutangnya dibandingkan pada tahun 2009. Pada tahun 2011 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Receivable Turnover* tertinggi yaitu sebesar 45,84 kali yang berarti dalam satu tahun rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 46 kali. Hal ini disebabkan naiknya penjualan netto sebesar 11,12% dari tahun sebelumnya, sedangkan piutang rata-rata juga mengalami penurunan sebesar 4,69% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2012 PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan nilai *Receivable Turnover* menjadi sebesar 42,52 kali hal ini

disebabkan naiknya penjualan neto sebesar 17,06% dari tahun sebelumnya, dan naiknya piutang rata-rata yang sangat tinggi sebesar 26,20% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan nilai *Receivable Turnover*, trend atau kecenderungan dapat dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil yang hasilnya dapat dilihat pada tabel V.8.

Tabel V.8  
Perhitungan Trend *Receivable Turnover*  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012

Tahun	Kode Tahun (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sub>t</sub>
2009	-2	21,27	-42,54	4	27,43
2010	-1	39,32	-39,32	1	32,34
2011	1	45,84	45,84	1	42,14
2012	2	42,52	85,04	4	47,04
Jumlah		148,95	49,02	10	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= 148,95/4$$

$$= 37,24$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

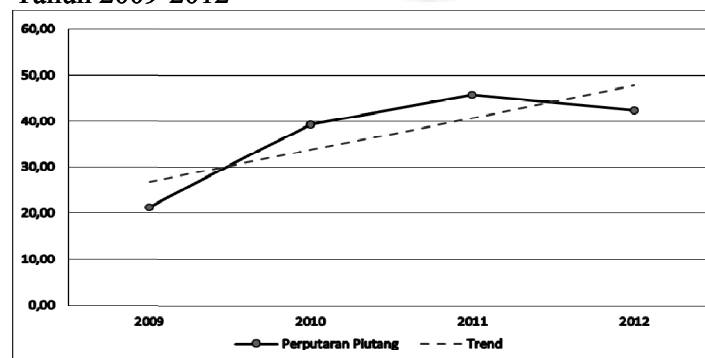
$$= 49,02/10$$

$$= 4,90$$

Jadi persamaan tren untuk *Receivable Turnover* adalah:

$$Y_t = 37,24 + 4,90X$$

Gambar V.4  
Grafik Trend *Receivable Turnover*  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012



Berdasarkan gambar V.4 dapat dilihat kondisi *Trend Receivable Turnover* PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Dari persamaan *Trend Receivable Turnover* diperoleh nilai positif sebesar 4,90. Nilai b yang positif menunjukkan bahwa *Trend Receivable Turnover* perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Analisa ini akan menggambarkan tingkat perputaran persediaan yang dimiliki dalam satu periode tertentu. Perputaran persediaan dihitung dengan membandingkan harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Rasio ini mengukur efektifitas pengelolaan persediaan. Semakin tinggi tingkat perputaran maka semakin efektif pengelolaan persediaannya. Perputaran Persediaan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan Barang Jadi}}$$

Tabel V.9  
Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	HPP	Rata-rata Persediaan	Rasio
2009	25.807.564	1.944.901	13,27 kali
2010	28.826.410	2.613.976	11,03 kali
2011	31.754.984	3.163.127	10,04 kali
2012	39.843.974	3.656.062	10,90 kali

Sumber: data sekunder, 2009-2012 diolah

Tabel V.9 menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai Perputaran Persediaan tertinggi yaitu sebesar 13,27 kali yang berarti bahwa dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata 13 kali dalam setahun. Hal ini menandakan efektivitas manajemen persediaan.

Pada tahun 2010 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai Perputaran Persediaan yaitu sebesar 11,03 kali yang berarti bahwa dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata 11 kali dalam setahun.

Pada tahun 2011 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai Perputaran Persediaan yaitu sebesar 10,04 kali yang berarti bahwa dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata 10 kali dalam setahun. Menurunnya Perputaran Persediaan disebabkan naiknya rata-rata persediaan sebesar 38,89% dari tahun sebelumnya sedangkan harga Pokok Persediaan naik sebesar 10,16% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2012 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai Perputaran Persediaan 10,90 kali yang berarti bahwa dana yang tertanam dalam persediaan, berputar rata-rata 10 kali dalam setahun. Kenaikan perputaran persediaan disebabkan menurunnya rata-rata

persediaan sebesar 4,92% dari tahun sebelumnya. Sedangkan harga pokok persediaan naik sebesar 25,47% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan nilai perputaran persediaan, trend atau kecenderungannya dapat dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil yang hasilnya dapat dilihat pada tabel V.10.

Tabel V.10  
Trend Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012

Tahun	Kode Tahun (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sub>t</sub>
2009	-2	13,27	-26,54	4	12,45
2010	-1	11,03	-11,03	1	11,88
2011	1	10,04	10,039	1	10,74
2012	2	10,90	21,796	4	10,16
Jumlah		45,23	-5,731	10	

$$a = \sum Y/n$$

$$= 45,23/4$$

$$= 11,31$$

$$b = \sum XY / \sum X^2$$

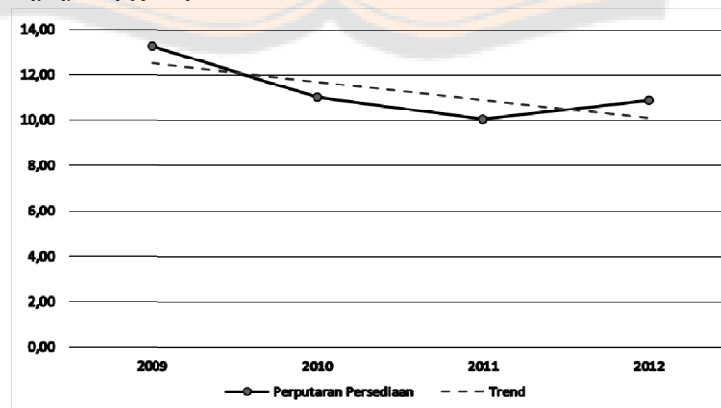
$$= -5,73/10$$

$$= -0,57$$

Jadi persamaan trend untuk Perputaran Persediaan adalah:

$$Y_t = 11,31 - 0,57X$$

Gambar V.5  
Grafik Trend Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012





Berdasarkan gambar V.5 dapat dilihat kondisi *Trend* Perputaran Persediaan PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Dari persamaan *Trend* Perputaran Persediaan diperoleh nilai b negatif sebesar -0,57. Nilai b yang negatif menunjukkan bahwa *Trend* Perputaran Persediaan perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

c. Perputaran Total Aktiva

Analisa ini akan menggambarkan kemampuan manajemen untuk mengoperasikan secara efektif seluruh kekayaan perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan penjualan neto dengan jumlah aktiva. Semakin tinggi perputarannya semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivanya. Perputaran total aktiva dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel V.11  
Perputaran Total Aktiva  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan Neto	Total Aktiva	Total Perputaran Aktiva
2009	32.973.080	27.230.965	1,21 kali
2010	37.691.997	30.741.679	1,23 kali
2011	41.884.352	39.088.705	1,07 kali
2012	49.028.696	41.509.325	1,18 kali

Sumber: Data sekunder, 2009-2012 diolah

Tabel V.11, menunjukkan bahwa Perputaran Total Aktiva PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ketahun. Pada tahun 2009 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai Perputaran Total Aktiva yaitu sebesar 1,21 kali yang berarti bahwa dana yang tertanam dalam keseluruhan daktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 1 kali.

Pada tahun 2010 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai perputaran total aktiva yaitu sebesar 1,23 kali yang berarti bahwa dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 1 kali

Pada tahun 2011 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai perputaran total aktiva yaitu sebesar 1,07 kali yang berarti bahwa dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 1 kali.

Pada tahun 2012 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai perputaran total aktiva yaitu sebesar 1,18 kali yang berarti bahwa dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satutahun berputar 1 kali.

Berdasarkan nilai perputaran toral aktiva, trens atau kecenderungan dapat dihitung dengan menggunakan metode kuadrat terkecil yang hasilnya dapat dilihat pada tabel V.12

Tabel V.12  
Perhitungan Trend Perputaran Total Aset  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012

Tahun	Kode Tahun (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sub>t</sub>
2009	-2	1,21	-2,42	4	1,22
2010	-1	1,23	-1,23	1	1,19
2011	1	1,07	1,07	1	1,15
2012	2	1,18	2,36	4	1,13
Jumlah		4,69	-0,22	10	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= 4,69/4$$

$$= 1,17$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

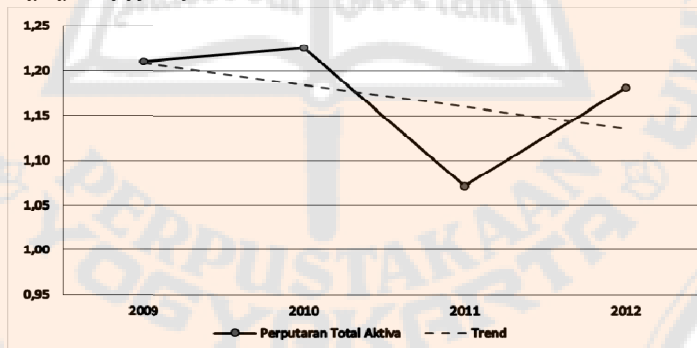
$$= -0,22/10$$

$$= -0,02$$

Jadi persamaan trend untuk Perputaran Total Aktiva adalah:

$$Y_t = 1,17 - 0,02X$$

Gambar V.6  
Grafik Trend Perputaran Total Aktiva  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012



Berdasarkan gambar V.6 dapat dilihat kondisi Trend Perputaran Total Aktiva PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Dari persamaan Trend Perputaran Total Aktiva diperoleh nilai b negatif sebesar -0,02. Nilai b yang negatif menunjukkan bahwa Trend Perputaran Total Aktiva perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

### 3. Rasio Solvabilitas

#### a. *Debt Ratio*

Rasio ini menggambarkan perbandingan besarnya porsi hutang yang digunakan untuk membiayai total harta yang dimiliki oleh organisasi. Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin kecil rasionya maka semakin aman, porsi hutang terhadap aktiva harus lebih kecil. *Debt ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

Tabel V.13  
*Debt Ratio*  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total hutang	Total Aktiva	Debt Ratio
2009	8.848.424	27.230.965	0,32
2010	9.421.403	30.741.679	0,31
2011	14.537.777	39.088.705	0,37
2012	14.903.612	41.509.325	0,36

Sumber: Data sekunder, 2009-2012 diolah

Tabel V.13 menunjukkan bahwa *Debt Ratio* PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2009 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Debt Ratio* yaitu sebesar 0,32 yang berarti bahwa setiap total aktiva sebesar Rp1,00 menjamin total hutang sebesar Rp0,32.

Pada tahun 2010 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Debt Ratio* yaitu sebesar 0,31 yang berarti bahwa setiap total aktiva sebesar Rp1,00 menjamin total hutang sebesar Rp0,31. Hal ini disebabkan

oleh kenaikan total hutang sebesar 6,48% dari tahun sebelumnya, dan kenaikan total aktiva sebesar 12,89% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2011 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Debt Ratio* yaitu sebesar 0,37 yang berarti bahwa setiap total aktiva sebesar Rp1,00 menjamin total hutang sebesar Rp0,37. Ini disebabkan oleh kenaikan total hutang yang sangat tinggi sebesar 54,31% dan kenaikan total aktiva sebesar 27,15% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2012 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Debt Ratio* sebesar 0,36 yang berarti bahwa setiap total aktiva sebesar Rp1,00 menjamin total hutang sebesar Rp0,36. Hal ini disebabkan karena naiknya total hutang sebesar 2,52% dan kenaikan total aktiva sebesar 6,19% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan nilai *Debt Ratio*, trend atau kecenderungan dapat dihitung dengan menggunakan metode kuadrat terkecil yang hasilnya dapat dilihat pada tabel V.14

Tabel V.14  
Perhitungan Trend *Debt Ratio*  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012

Tahun	Kode Tahun (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sub>t</sub>
2009	-2	0,32	-0,64	4	0,31
2010	-1	0,31	-0,31	1	0,33
2011	1	0,37	0,37	1	0,35
2012	2	0,36	0,72	4	0,37
Jumlah		1,36	0,14	10	

$$a = \sum Y/n$$

$$= 1,36/4$$

$$= 0,34$$

$$b = \sum XY / \sum X^2$$

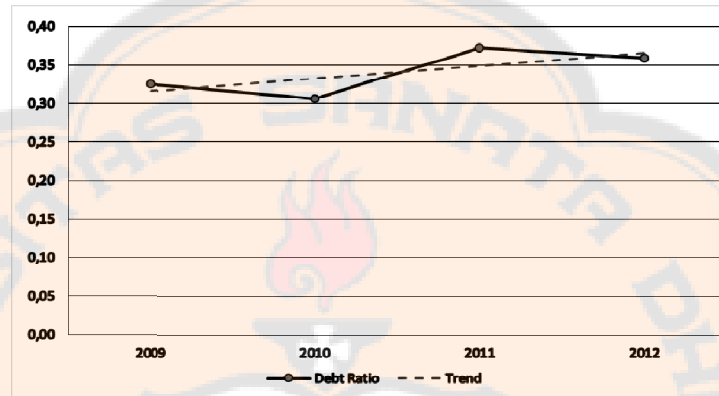
$$= 0,14/10$$

$$= 0,01$$

Jadi persamaan tren untuk *Debt Ratio* adalah:

$$Y_t = 0,24 + 0,01X$$

Gambar V.7  
Grafik *Trend Debt Ratio*  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012



Berdasarkan gambar V.7 diatas, dapat dilihat kondisi *trend Debt Ratio* PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Dari persamaan *Trend Debt Ratio* diperoleh nilai *b* positif sebesar 0.01. nilai *b* yang positif menunjukkan bahwa *Debt Ratio* perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

#### b. *Debt to Equity Ratio*

Analisi ini akan menggambarkan tingkat perbandingan antara penggunaan hutang dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan modanya.

*Debt to Equity Ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Rasio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal sendiri}}$$

Tabel V.15  
*Debt to Equity Ratio*  
 PT Gudang Garam Tbk  
 Tahun 2009-2012  
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Modal Sendiri	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2009	8.848.424	18.301.537	0,48
2010	9.421.403	21.197.162	0,44
2011	14.537.777	24.550.928	0,59
2012	14.903.612	26.605.713	0,56

Sumber: Data sekunder, 2009-2012 diolah

Tabel V.15, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Pada tahun 2009 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar 0,48 yang berarti bahwa setiap modal sendiri sebesar Rp1,00 menjamin hutang sebesar Rp0,48.

Pada tahun 2010 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar 0,44 yang berarti bahwa setiap modal sendiri sebesar Rp1,00 menjamin hutang sebesar Rp0,44. Hal ini disebabkan kenaikan total hutang sebesar 6,48% dan kenaikan total modal sendiri sebesar 15,82% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2011 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar 0,59 yang berarti bahwa setiap modal sendiri sebesar Rp1,00 menjamin hutang sebesar Rp0,59. Hal ini disebabkan oleh kenaikan total hutang yang tinggi yaitu sebesar

54,31% dan kenaikan total modal sendiri sebesar 15,82% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2012 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar 0,56 yang berarti bahwa setiap modal sendiri Rp1,00 menjamin hutang sebesar Rp0,56. Hal ini disebabkan oleh kenaikan total hutang sebesar 2,52% dan kenaikan total modal sendiri sebesar 8,37% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan nilai *Debt to Equity Ratio*, trend atau kecenderungan dapat dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil yang hasilnya dapat dilihat pada tabel V.16.

Tabel V.16  
Perhitungan Trend *Debt to Equity Ratio*  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012

Tahun	Kode Tahun (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sub>t</sub>
2009	-2	0,48	-0,96	4	0,46
2010	-1	0,44	-0,44	1	0,49
2011	1	0,59	0,59	1	0,55
2012	2	0,56	1,12	4	0,58
Jumlah		2,07	0,31	10	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= 2,07/4$$

$$= 0,52$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= 0,31/10$$

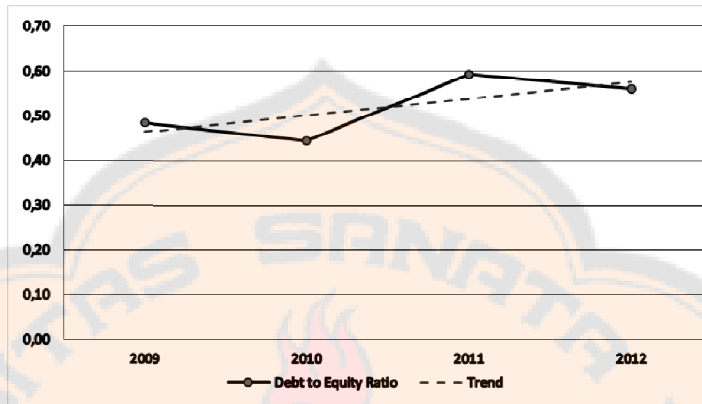
$$= 0,03$$

Jadi persamaan trend untuk *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$Y_t = 0,52 + 0,03X$$



Gambar V.8  
 Grafik *Trend Debt to Equity Ratio*  
 PT Gudang Garam Tbk  
 Tahun 2009-2012



Berdasarkan gambar V.8 dapat dilihat kondisi *Trend Debt to Equity Ratio* PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Dari persamaan *Trend Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai b positif sebesar 0,03. Nilai b yang positif tersebut menunjukkan bahwa *Trend Debt to Equity Ratio* perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

#### 4. Rasio Profitabilitas

##### a. *Net Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan netto sesudah pajak per satuan uang dari penjualan netto. Semakin tinggi rasionya semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan Neto}}$$

Tabel V.17  
*Net Profit Margin*  
 PT Gudang Garam Tbk  
 Tahun 2009-2012  
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan Neto	<i>Net Profit Margin</i>
2009	3.485.901	32.973.080	11%
2010	4.214.789	37.691.997	11%
2011	4.958.102	41.884.352	12%
2012	4.068.711	49.028.696	8%

Sumber: Data sekunder, 2009-2012 diolah

Tabel V.17, menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2009 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Net Profit Margin* yaitu sebesar 11% yang berarti bahwa setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih setelah pajak Rp0,11.

Pada tahun 2010 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Net Profit Margin* yaitu sebesar 11% yang berarti bahwa setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih setelah pajak Rp0,11. Hal ini disebabkan oleh naiknya nilai laba setelah pajak sebesar 20,91% dan naiknya penjualan Neto sebesar 14,31% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2011 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Net Profit Margin* yaitu sebesar 12% yang berarti bahwa setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih setelah pajak Rp0,12. Hal ini disebabkan oleh naiknya nilai laba setelah pajak sebesar 17,64% dan naiknya penjualan Neto sebesar 11,12% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2012 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Net Profit Margin* yaitu sebesar 8% yang berarti bahwa setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih setelah pajak Rp0,8. Hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai laba setelah pajak sebesar 17,94% dan meningkatnya penjualan neto sebesar 17,06% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan nilai *Net Profit Margin*, trend atau kecenderungan dapat dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil yang hasilnya dapat dilihat pada tabel V.18.

Tabel V.18  
Perhitungan Trend *Net Profit Margin*  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012

Tahun	Kode Tahun (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sub>t</sub>
2009	-2	0,11	-0,22	4	0,12
2010	-1	0,11	-0,11	1	0,11
2011	1	0,12	0,12	1	0,1
2012	2	0,08	0,16	4	0,10
Jumlah		0,42	-0,05	10	

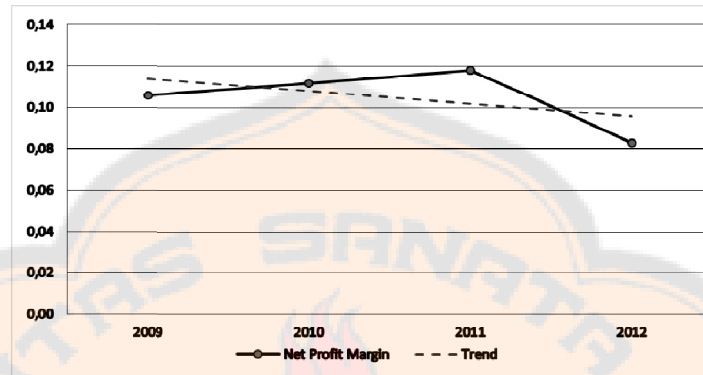
$$\begin{aligned}
 a &= \sum Y/n \\
 &= 0,42/4 \\
 &= 0,11
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \sum XY / \sum X^2 \\
 &= -0,05/10 \\
 &= -0,01
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan trend untuk *Net Profit Margin* adalah:

$$Y_t = 0,11 - 0,01X$$

Gambar V.9  
 Grafik *Trend Net Profit Margin*  
 PT Gudang Garam Tbk  
 Tahun 2009-2012



Berdasarkan gambar V.9, dapat dilihat kondisi *Trend Net Profit Margin* PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Dari persamaan *Trend Net Profit Margin* diperoleh nilai *b* negatif sebesar -0,01. Nilai *b* yang negatif menunjukkan bahwa *Trend Net Profit Margin* mengalami penurunan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

#### b. *Return On Investment* (ROI)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Perhitungannya, keuntungan bersih sesudah pajak (EAT) dibandingkan dengan jumlah aktiva. Semakin besar rasionya semakin baik. *Return On Investment* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel V.19  
*Return On Investment*  
 PT Gudang Garam Tbk  
 Tahun 2009-2012  
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI
2009	3.485.901	27.230.965	12,80%
2010	4.214.789	30.741.679	13,71%
2011	4.958.102	39.088.705	12,68%
2012	4.068.711	41.509.325	9,80%

Sumber: Data sekunder, 2009-2012 diolah

Tabel V.19, menunjukkan bahwa *Return On Investment* PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Return On Investment* yaitu sebesar 12,80% yang berarti bahwa setiap Rp1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp0,13 untuk setiap investor.

Pada tahun 2010 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Return On Investment* yang tertinggi yaitu sebesar 13,71% yang berarti bahwa setiap Rp1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp0,14 untuk setiap investor. Hal ini disebabkan karena naiknya laba setelah pajak sebesar 20,91% dan kenaikan total aktiva sebesar 12,89% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2011 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Return On Investment* yaitu sebesar 12,68% yang berarti bahwa setiap Rp1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp0,13 untuk setiap investor. Hal ini

disebabkan karena naiknya laba setelah pajak sebesar 17,64% dan kenaikan total aktiva sebesar 27,15% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2012 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *Return On Investment* yaitu sebesar 9,80% yang berarti bahwa setiap Rp1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp0,10 untuk setiap investor. Hal ini disebabkan karena naiknya laba setelah pajak sebesar 17,94% dan kenaikan total aktiva sebesar 6,19% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan nilai *Return On Investment*, trend atau kecenderungan dapat dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil yang hasilnya dapat dilihat pada tabel V.20.

Tabel V.20  
Perhitungan Trend *Return On Investment*  
PT Gudang Garam Tbk  
Tahun 2009-2012

Tahun	Kode Tahun (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sub>t</sub>
2009	-2	12,8	-25,6	4	13,65
2010	-1	13,71	-13,71	1	12,95
2011	1	12,68	12,68	1	11,54
2012	2	9,8	19,6	4	10,84
Jumlah		48,99	-7,03	10	

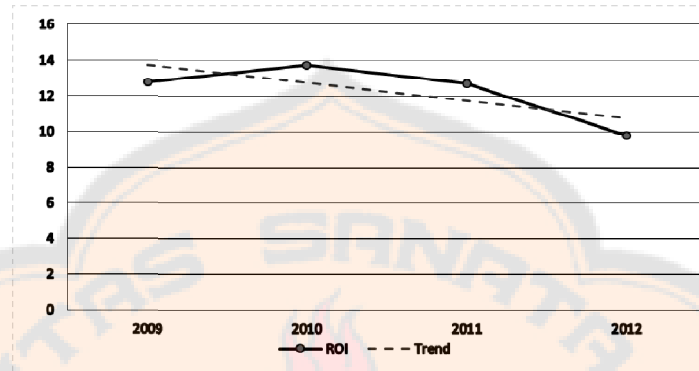
$$\begin{aligned}
 a &= \sum Y/n \\
 &= 48,99/4 \\
 &= 12,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \sum XY/\sum X^2 \\
 &= -7,03/10 \\
 &= -0,70
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan tren untuk Trend *Return On Investment* adalah:

$$Y_t = 12,25 - 0,70X$$

Gambar V.10  
 Grafik *Trend Return On Investment*  
 PT Gudang Garam Tbk  
 Tahun 2009-2012



Berdasarkan gambar V.10, dapat dilihat kondisi *Trend Return On Investment* PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Dari persamaan *Trend Return On Investment* diperoleh nilai  $b$  sebesar  $-0,70$ , nilai  $b$  yang negatif menunjukkan bahwa *Trend Return On Investment* perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2009 sampai dengan 2012.

#### **B. Perbandingan Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Standar Industri**

Untuk menilai kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk, akan dilakukan analisis perbandingan antara rasio perusahaan dengan rasio standar industri. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut (Munawir, 2002:67):

- a. Mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang sejenis dengan perusahaan yang akan dibandingkan.
- b. Menghitung tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas masing-masing perusahaan periode tahun 2009-2012.

## c. Menghitung rata-rata

Menentukan rata-rata hitung dengan rumus (Algifari, 1994:30):

$$\bar{x} = \frac{x}{n}$$

Dimana:  $\bar{x}$  = rata-rata data observasi

x = nilai data observasi

n = banyaknya data observasi

d. Membuat grafik berdasarkan angka-angka rasio yang telah dihitung baik untuk rasio perusahaan maupun rasio standar industri.

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio lancar (*current ratio*)

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran halaman 83, diperoleh tabel V.21

Tabel V.21  
*Current Ratio* Standar Industri  
Tahun 2009-2012

Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	2,46%	2,08%	1,88%	1,65%	2,02%
2010	2,70%	2,50%	1,61%	1,73%	2,14%
2011	2,24%	1,12%	1,77%	1,43%	1,64%
2012	2,17%	1,64%	1,78%	2,06%	1,91%

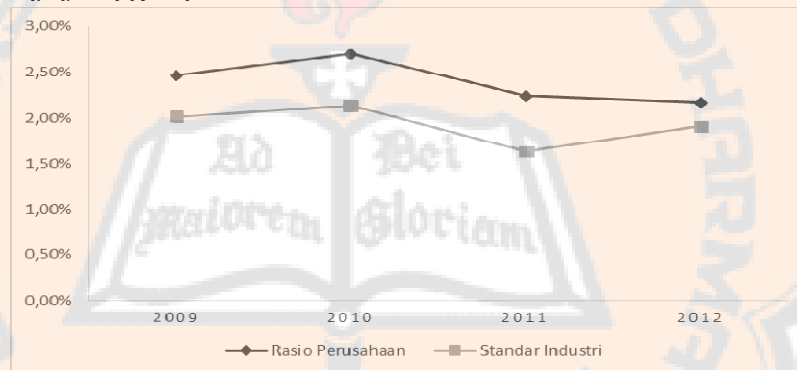
Tabel V.21 menunjukkan bahwa *current ratio* PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun berada di atas standar industri. Pada tahun 2009 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *current ratio* sebesar 2,46% sedangkan standar industri sebesar 2,02%.



Pada tahun 2010-2012 PT Gudang Garam Tbk memiliki *current ratio* di atas standar industri dan mampu membayar hutang lancar perusahaan.

Dari tabel V.21 dapat dibuat grafik perbandingan antara *current ratio* PT Gudang Garam Tbk dengan *current ratio* industri yang hasilnya dapat dilihat pada gambar V.11.

Gambar V.11  
*Current ratio* PT Gudang Garam Tbk  
Dengan *Current ratio* Industri  
Tahun 2009-2012



#### b. Rasio Cepat (*quick ratio*)

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran halaman 84, diperoleh tabel V.22

Tabel V.22  
*Quick Ratio* Standar Industri  
Tahun 2009-2012

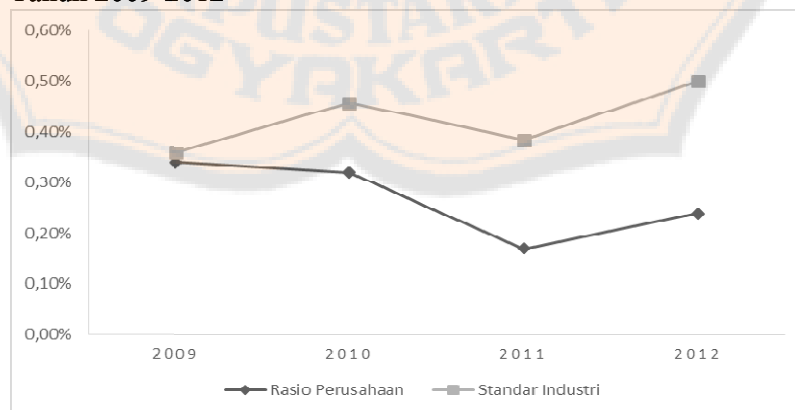
Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	0,34%	0,34%	0,47%	0,29%	0,36%
2010	0,32%	0,47%	0,61%	0,43%	0,46%
2011	0,17%	0,19%	0,71%	0,47%	0,39%
2012	0,24%	0,29%	0,46%	1,01%	0,50%

Tabel V.22 menunjukkan bahwa *quick ratio* PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun berada dibawah standar industri. Pada tahun 2009 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *quick ratio* 0,34% sedangkan standar industri 0,36%. Hal ini berarti *quick ratio* PT Gudang Garam Tbk di bawah standar industri.

Begitupula pada tahun 2010 sampai dengan 2012 PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai *quick ratio* yang masih berada di bawah standar industri. Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid masih dibawah standar industri sejenis.

Dari tabel V.22 dapat dibuat grafik perbandingan antara *quick ratio* PT Gudang Garam Tbk dengan *quick ratio* industri yang hasilnya dapat dilihat pada gambar V.12

Gambar V.12  
*Quick Ratio* PT Gudang Garam Tbk  
Dengan *Quick Ratio* Industri  
Tahun 2009-2012



c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran halaman 85, diperoleh tabel V.23

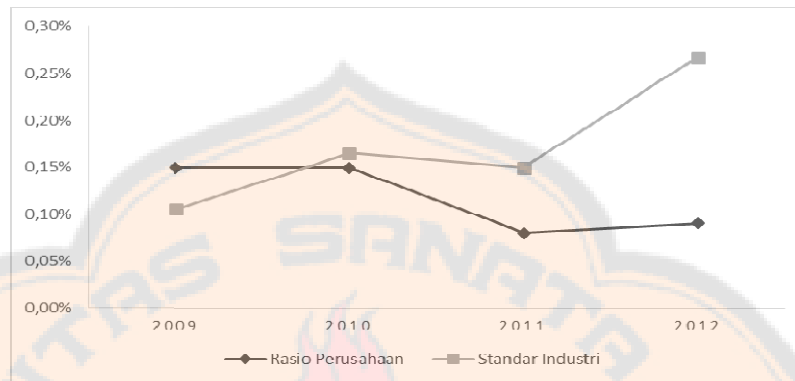
Tabel V.23  
*Cash Ratio* Standar Industri  
Tahun 2009-2012

Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	0,15%	0,07%	0,08%	0,12%	0,11%
2010	0,15%	0,07%	0,33%	0,11%	0,17%
2011	0,08%	0,02%	0,25%	0,25%	0,15%
2012	0,09%	0,07%	0,07%	0,84%	0,27%

Tabel V.23 menunjukkan bahwa *cash ratio* PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2009 berada diatas standar industri yaitu sebesar 0,15%. Sedangkan pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 *cash ratio* PT Gudang Garam Tbk berada dibawah standar industri. Hal ini berarti kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan diatas standar industri.

Dari tabel V.23 dapat dibuat grafik perbandingan antara *cash ratio* PT Gudang Garam Tbk dengan *cash ratio* industri yang hasilnya dapat dilihat pada gambar V.13.

Gambar V.13  
*Cash Ratio* PT Gudang Garam Tbk  
 Dengan *Cash Ratio* Industri  
 Tahun 2009-2012



## 2. Rasio Aktivitas

### a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran halaman 86, diperoleh tabel V.24

Tabel V.24  
*Receivable Turnover* Standar Industri  
 Tahun 2009-2012

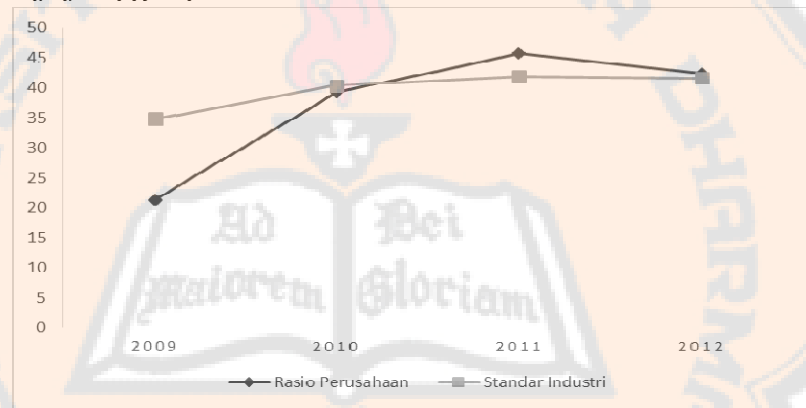
Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	21,27	37,7	54,68	26,16	34,95
2010	39,32	46,24	50,43	25,72	40,43
2011	45,84	42,83	50,5	28,88	42,01
2012	42,52	40,78	54,04	29,32	41,67

Tabel V.24, menunjukkan bahwa *receivable turnover* PT Gudang Garam Tbk selama tahun 2009 sampai dengan 2010 berada dibawah standar industri. Sedangkan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 berada diatas standar industri yakni dengan *receivable turnover* sebesar 45,84 kali dan 42,52 kali sedangkan standar industri pada tahun tersebut

sebesar 42,01 kali dan 41,67 kali. Hal ini berarti dana perusahaan yang tertanam dalam piutang berputar diatas standar industri,

Dari tabel V.24 dapat dibuat grafik perbandingan antara *receivable turnover* PT Gudang Garam Tbk dengan *receivable turnover* industri yang hasilnya dapat dilihat pada gambar V.14

Gambar V.14  
*Receivable Turnover* PT Gudang Garam Tbk  
Dengan *Receivable Turnover* Industri  
Tahun 2009-2012



b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran halaman 87, diperoleh tabel V.25

Tabel V.25  
*Inventory Turnover* Standar Industri  
Tahun 2009-2012

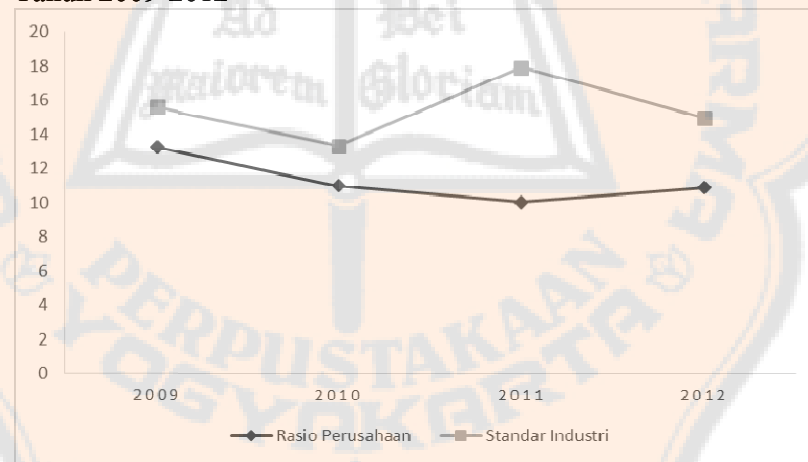
Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	13,27	15,07	17,92	16,22	15,62
2010	11,03	10,48	21,91	9,97	13,35
2011	10,04	18,70	31,82	11,21	17,94
2012	10,90	14,99	26,79	7,36	15,01

Tabel V.25, menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun berada dibawah standar industri.

*Inventory Turnover* PT Gudang Garam dari tahun 2009 sampai dengan 2012 sebesar 13,27kali, 11,03 kali, 10,04 kali, dan 10,90 kali sedangkan standar industri sebesar 15,62kali, 13,35 kali, 17,94 kali, dan 15,01 kali. Hal ini berarti dana perusahaan yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata dalam setahun dibawah standar industri sejenisnya.

Dari tabel V.25 dapat dibuat grafik perbandingan antara *Inventory Turnover* PT Gudang Garam Tbk dengan *Inventory Turnover* industri yang hasilnya dapat dilihat pada gambar V.15.

Gambar V.15  
*Inventory Turnover* PT Gudang Garam Tbk  
Dengan *Inventory Turnover* Industri  
Tahun 2009-2012



c. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran halaman 88. Diperoleh tabel V.26.

Tabel V.26

*Total Assets Turnover* Standar Industri

Tahun 2009-2012

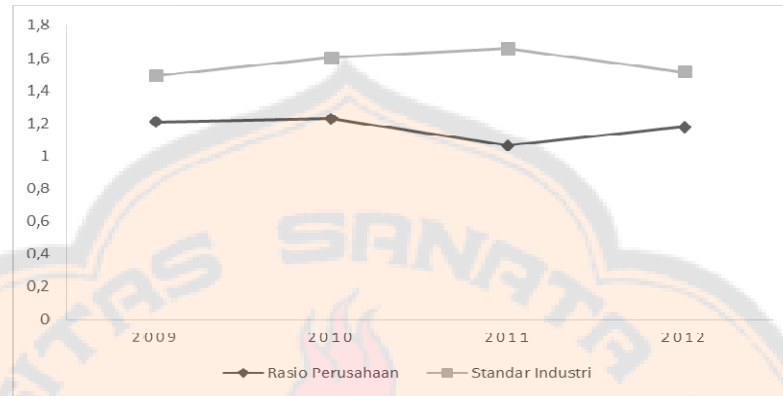
Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	1,21	1,48	2,2	1,09	1,50
2010	1,23	1,82	2,11	1,26	1,61
2011	1,07	1,59	2,73	1,25	1,66
2012	1,18	1,42	2,54	0,93	1,52

Tabel V.26, menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun berada dibawah standar industri. *Total Assets Turnover* PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 sebesar 1,21 kali, 1,23 kali, 1,07 kali, dan 1,18 kali sedangkan standar industri sebesar 1,50 kali, 1,61 kali, 1,66 kali, dan 1,52 kali. Hal ini berarti bahwa dana perusahaan yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar dibawah standar industri.

Dari tabel V.26 dapat dibuat grafik perbandingan antara *Total Assets Turnover* PT Gudang Garam Tbk dengan *Total Assets Turnover* Standar Industri yang hasilnya dapat dilihat pada gambar V.16.

Gambar V.16

*Total Assets Turnover* PT Gudang Garam Tbk  
Dengan *Total Assets Turnover* Standar Industri  
Tahun 2009-2012



### 3. Rasio Solvabilitas

#### a. Debt Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran halaman 89, diperoleh tabel V.27

Tabel V.27

*Debt Ratio* Standar Industri  
Tahun 2009-2012

Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	0,32	0,61	0,41	0,47	0,45
2010	0,31	0,57	0,50	0,47	0,46
2011	0,37	0,65	0,47	0,62	0,53
2012	0,36	0,72	0,49	0,46	0,51

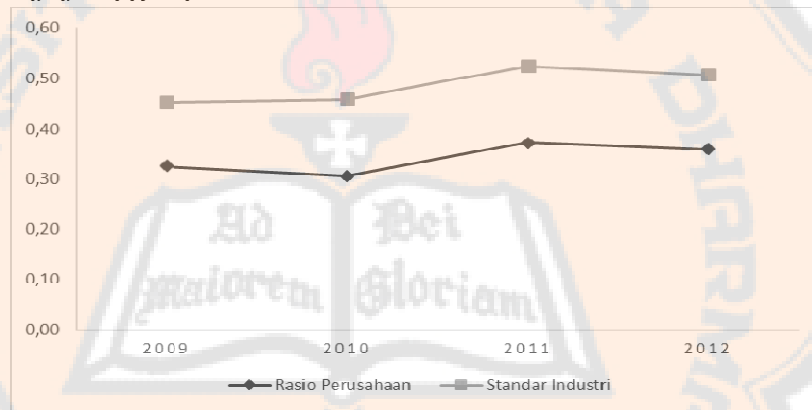
Tabel V.27, menunjukkan bahwa *Debt Ratio* PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun berada dibawah standar industri. *Debt Ratio* PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 sebesar 0,32%, 0,31%, 0,37%, dan 0,36% sedangkan standar industri sebesar 0,45%, 0,46%, 0,53%, dan 0,51%. Hal ini berarti bahwa kemampuan



perusahaan untuk membayar total hutang dengan jaminan total aktiva lebih tinggi daripada standar industri.

Daritabel V.27 dapat dibuat grafik perbandingan antara *Debt Ratio* PT Gudang Garam Tbk dengan *Debt Ratio* standar industri yang hasilnya dapat dilihat pada gambar V.17

Gambar V.17  
*Debt Ratio* PT Gudang Garam Tbk  
Dengan *Debt Ratio* Standar Industri  
Tahun 2009-2012



b. *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran halaman 90, diperoleh tabel V.28

Tabel V.28  
*Debt to Equity Ratio* Standar Industri  
Tahun 2009-2012

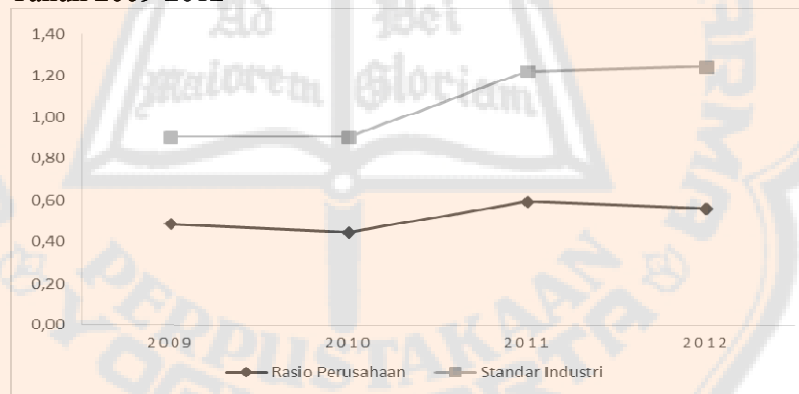
Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	0,48	1,56	0,69	0,89	0,91
2010	0,44	1,30	1,01	0,87	0,91
2011	0,59	1,82	0,88	1,61	1,22
2012	0,56	2,60	0,97	0,84	1,24

Tabel V.28 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun dibawah standar industri. Pada tahun

2009 sampai dengan tahun 2012 PT Gudang Garam Tbk memiliki *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,48%, 0,44%, 0,59%, dan 0,56% sedangkan standar industri 0,91%, 0,91%, 1,22%, dan 1,24%. Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar total hutang dengan jaminan total modal sendiri lebih tinggi daripada standar industri.

Dari tabel V.28 dapat dibuat grafik perbandingan antara *Debt to Equity Ratio* PT Gudang Garam Tbk dengan *Debt to Equity Ratio* standar industri yang hasilnya dapat dilihat pada gambar V.18.

Gambar V.18  
*Debt to Equity Ratio* PT Gudang Garam Tbk  
Dengan *Debt to Equity Ratio* Standar Industri  
Tahun 2009-2012



#### 4. Rasio Profitabilitas

##### a. *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran halaman 91, diperoleh tabel V.29.

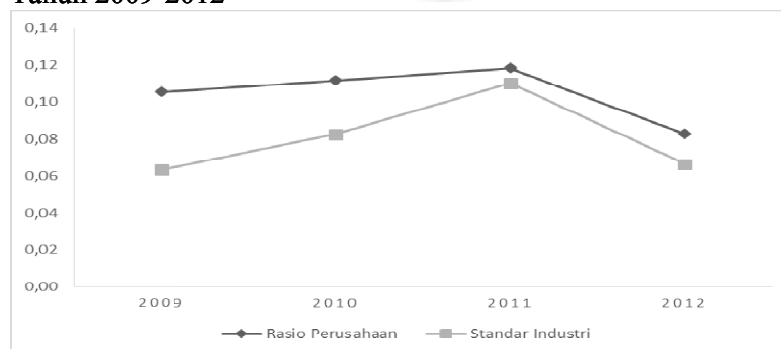
Tabel V.29  
*Net Profit Margin* Standar Industri  
 Tahun 2009-2012

Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	0,11	-0,02	0,13	0,04	0,06
2010	0,11	0,02	0,15	0,05	0,08
2011	0,12	0,03	0,15	0,14	0,11
2012	0,08	-0,03	0,15	0,07	0,07

Tabel V.29 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun berada diatas standar industri. Pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 PT Gudang GaramTbk memiliki *Net Profit Margin* sebesar 11%, 11%, 12%, dan 8% sedangkan standar industri sebesar 6%, 8%, 11%, dan 7%. Hal ini berarti bahwa setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih setelah pajak perusahaan lebih tinggi daripada standar industri yang sejenis.

Dari tabel V.28 dapat dibuat grafik perbandingan antara *Net Profit Margin* PT Gudang Garam Tbk dengan *Net Profit Margin* standar industri yang hasilnya dapat dilihat pada gambar V.19.

Gambar V.19  
*Net Profit Margin* PT Gudang Garam Tbk  
 Dengan *Net Profit Margin* Standar Industri  
 Tahun 2009-2012



b. *Return On Investment*(ROI)

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran halaman 92, diperoleh tabel V.30.

Tabel V.30  
*Return On Investment* Standar Industri  
Tahun 2009-2012

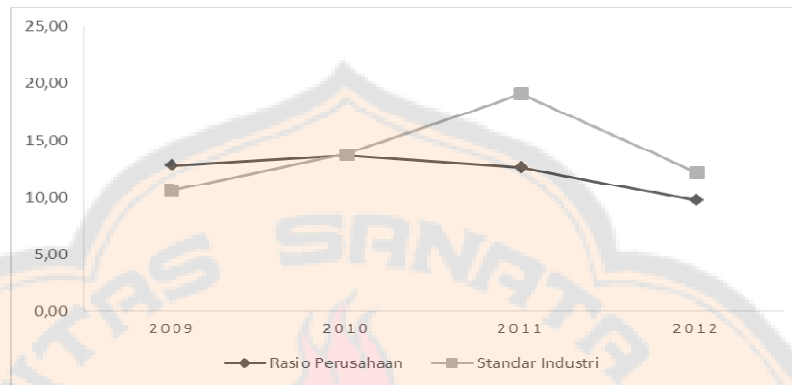
Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	12,80	-3,02	28,72	4,20	10,67
2010	13,71	4,46	31,29	5,85	13,83
2011	12,68	4,83	41,65	17,48	19,16
2012	9,80	-4,66	37,36	6,40	12,23

Tabel V.30 menunjukkan bahwa *Return On Investment* PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2009 berada diatas standar industri yaitu sebesar 12,80% sedangkan standar industri sebesar 10,67%. Sedangkan pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 *Return On Investment* PT Gudang Garam Tbk berada dibawah standar industri yaitu sebesar 13,71%, 12,68%, dan 9,80% sedangkan nilai standar industri sebesar 13,83%, 19,16%, dan 12,23%. Hal ini berarti setiap satu rupiah modal menghasilkan keuntungan sekian rupiah untuk setiap investor. Selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 dapat disimpulkan *Return On Investment* perusahaan lebih rendah daripada standar industri.

Dari tabel V.30 dapat dibuat grafik perbandingan antara *Return On Investment* PT Gudang Garam tbk dengan *Return On Investment* standar industri yang hasilnya dapat dilihat pada gambar V.20.

Gambar V.20

*Return On Investment* PT Gudang Garam Tbk  
Dengan *Return On Investment* Standar Industri  
Tahun 2009-2012



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data keuangan PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja PT Gudang Garam Tbk berdasarkan analisis laporan keuangan pada tahun 2009-2012.

Berdasarkan sepuluh variabel kinerja keuangan perusahaan yang diteliti ada tujuh variabel kinerja keuangan (*Curent Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Inventory Turnover*, Perputaran Total Aktiva, *Net Profit Margin*, dan *Return On Investment*) mengalami penurunan. Tiga variable kinerja keuangan (*Receivable Turnover*, *DebtRatio*, dan *Debt to Equity Ratio*) mengalami kenaikan.

2. Kinerja PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 dibandingkan dengan standar industri atas rata-rata industri.

Dari sepuluh variabel kinerja keuangan perusahaan yang diteliti empat variabel kinerja keuangan (*Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*) berada pada tingkat yang lebih tinggi dari standar industri. Sedangkan enam variabel kinerja (*Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Investment*) berada pada tingkat yang lebih rendah dari standar industri.

## B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari akan adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian, antara lain:

Penelitian tidak membandingkan antar rasio, sehingga peneliti tidak dapat mengetahui perbedaan antar rasio. Dan data diperoleh melalui data sekunder dari PT Gudang Garam Tbk melalui Bursa Efek Indonesia dan internet sehingga penulis yakin bahwa data tersebut mencerminkan dan sesuai dengan keadaan perusahaan sebenarnya.

## C. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis di atas maka penulis menyarankan bahwa:

1. Kinerja PT Gudang Garam Tbk berdasarkan analisis laporan keuangan pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Ada tujuh variabel kinerja keuangan (*Curent Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Inventory Turnover*, Perputaran Total Aktiva, *Net Profit Margin*, dan *Return On Investment*) yang mengalami penurunan hal ini perlu ditingkatkan lagi sehingga kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan tiga variable kinerja keuangan (*Receivable Turnover*, *DebtRatio*, dan *Debt to Equity Ratio*) yang mengalami kenaikan hal ini perlu dipertahankan oleh PT Gudang Garam Tbk.
2. Kinerja PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 dibandingkan dengan standar industri atas rata-rata industri. Dari sepuluh variabel kinerja keuangan perusahaan yang diteliti empat variabel kinerja keuangan (*Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit*

*Margin*) berada pada tingkat yang lebih tinggi dari standar industri, keempat variabel ini perlu dipertahankan oleh PT Gudang Garam Tbk. Sedangkan enam variabel kinerja (*Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Investment*) berada pada tingkat yang lebih rendah dari standar industri, harus ditingkatkan kembali pada agar kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik dari sebelumnya.





**Daftar Pustaka**

- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Edisi ke-7, Yogyakarta : BPFE UGM, 1992
- Barlian, R.S. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-5. Cetakan ke-2. Yogyakarta: Literata Lintas Media, 2003
- Cahyo, Yohanes. 1999, Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Costina, Carolina. 1999. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Sanata Dharma. Yogyakarta
- Giil, James O. 2001. *Dasar-Dasar Analisis Keuangan*. Penerbit PPM, Jakarta. (Terjemahan).
- Harahap, Sofyan. S. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Yogyakarta Rajawali Pres, 1998
- Herdanfianto, Leonard. 2009. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2002
- Kusumadiyanto, Andra. 2006. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada Kelompok Industri Rokok. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Bandung.
- Mulyono, Sri. *Statistik untuk Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 1991
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-4. Cetakan ke-11. Liberty, Yogyakarta.
- Orniati, Yuli. Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Tahun 14. Nomor 3, Nopember 2009
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan kedua. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Suwardjono.2003.*Akuntansi Pengantar Bagian 1 Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*. Edisi ketiga. BPFE, Yogyakarta.

Umar, Husein. 2002. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.



## LAMPIRAN

Perhitungan rasio standar industri

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

PT Gudang Garam Tbk (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2009	19.584.533	7.961.279	2,46%
2010	22.908.293	8.481.933	2,70%
2011	30.381.754	13.534.319	2,24%
2012	29.954.021	13.802.317	2,17%

PT Bentol International Investama Tbk (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2009	3.078.784	1.481.838	2,08%
2010	3.053.134	1.221.291	2,50%
2011	4.287.268	3.829.144	1,12%
2012	4.472.195	2.722.398	1,64%

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2009	12.688.643	6.747.030	1,88%
2010	15.768.558	9.778.942	1,61%
2011	14.851.460	8.368.408	1,77%
2012	21.128.313	11.897.977	1,78%

PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2009	298.984.369.659	180.828.432.161	1,65%
2010	342.515.618.039	197.632.832.523	1,73%
2011	582.183.808.222	406.361.493.511	1,43%
2012	1.049.445.256.688	508.892.082.591	2,06%

*Current Ratio* Industri

Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	2,46%	2,08%	1,88%	1,65%	2,02%
2010	2,70%	2,50%	1,61%	1,73%	2,14%
2011	2,24%	1,12%	1,77%	1,43%	1,64%
2012	2,17%	1,64%	1,78%	2,06%	1,91%

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

PT Gudang Garam Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Aktiva Lancar - Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2009	19.584.533	16.853.310	2.731.223	7.961.279	0,34%
2010	22.908.293	20.174.168	2.734.125	8.481.933	0,32%
2011	30.381.754	28.020.017	2.361.737	13.534.319	0,17%
2012	29.954.021	26.640.777	3.313.244	13.802.317	0,24%

PT Bentol Internasional Investama Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Aktiva Lancar - Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2009	3.078.784	2.568.902	509.882	1.481.838	0,34%
2010	3.053.134	2.483.453	569.681	1.221.291	0,47%
2011	4.287.268	3.553.159	734.109	3.829.144	0,19%
2012	4.472.195	3.696.175	776.020	2.722.398	0,29%

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Aktiva Lancar - Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2009	12.688.643	9.539.067	3.149.576	6.747.030	0,47%
2010	15.768.558	9.802.455	5.966.103	9.778.942	0,61%
2011	14.851.460	8.913.348	5.938.112	8.368.408	0,71%
2012	21.128.313	15.669.906	5.458.407	11.897.977	0,46%

PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Aktiva Lancar - Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2009	298.984.369.659	246.040.549.919	52.943.819.740	180.828.432.161	0,29%
2010	342.515.618.039	258.483.117.167	84.032.500.872	197.632.832.523	0,43%
2011	582.183.808.222	393.178.048.549	189.005.759.673	406.361.493.511	0,47%
2012	1.049.445.256.688	537.167.118.451	512.278.138.237	508.892.082.591	1,01%

*Quick Ratio* Industri

Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	0,34%	0,34%	0,47%	0,29%	0,36%
2010	0,32%	0,47%	0,61%	0,43%	0,46%
2011	0,17%	0,19%	0,71%	0,47%	0,39%
2012	0,24%	0,29%	0,46%	1,01%	0,50%

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

PT Gudang Garam Tbk

Tahun	Kas+Setara Kas	Hutang lancar	Rasio
2009	1.222.897	7.961.279	0,15%
2010	1.249.249	8.481.933	0,15%
2011	1.094.895	13.534.319	0,08%
2012	1.285.799	13.802.317	0,09%

PT Bentol Internasional Investama Tbk

Tahun	Kas+Setara Kas	Hutang lancar	Rasio
2009	101.150	1.481.838	0,07%
2010	88.376	1.221.291	0,07%
2011	88.338	3.829.144	0,02%
2012	180.967	2.722.398	0,07%

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Tahun	Kas+Setara Kas	Hutang lancar	Rasio
2009	527.681	6.747.030	0,08%
2010	3.209.559	9.778.942	0,33%
2011	2.070.123	8.368.408	0,25%
2012	783.505	11.897.977	0,07%

PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Tahun	Kas+Setara Kas	Hutang lancar	Rasio
2009	21.665.919.849	180.828.432.161	0,12%
2010	20.893.042.322	197.632.832.523	0,11%
2011	103.484.742.930	406.361.493.511	0,25%
2012	426.125.935.345	508.892.082.591	0,84%

*Cash Ratio* Industri

Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	0,15%	0,07%	0,08%	0,12%	0,11%
2010	0,15%	0,07%	0,33%	0,11%	0,17%
2011	0,08%	0,02%	0,25%	0,25%	0,15%
2012	0,09%	0,07%	0,07%	0,84%	0,27%

4. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

## PT Gudang Garam Tbk

Tahun	Penjualan Neto	Piutang rata-rata	Rasio
2009	32.973.080	1.550.406,5	21,27
2010	37.691.997	958.556	39,32
2011	41.884.352	913.630,5	45,84
2012	49.028.696	1.153.030,5	42,52

## PT Bentol Internasional Investama Tbk

Tahun	Penjualan Neto	Piutang rata-rata	Rasio
2009	7.255.325	174.614	37,70
2010	8.904.568	192.471	46,26
2011	10.070.175	235.094	42,83
2012	9.850.010	241.567	40,78

## PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Tahun	Penjualan Neto	Piutang rata-rata	Rasio
2009	38.972.186	712.732	54,68
2010	43.381.658	860.192	50,43
2011	52.856.708	1.046.594	50,50
2012	66.626.123	1.232.830	54,04

## PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Tahun	Penjualan Neto	Piutang rata-rata	Rasio
2009	464.864.662.612	17.767.887.450	26,16
2010	592.183.400.192	23.023.271.984	25,72
2011	925.236.734.794	32.034.497.872	28,88
2012	1.119.062.225.729	38.170.558.437	29,32

*Receivable Turnover* Industri

Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	21,27	37,7	54,68	26,16	34,95
2010	39,32	46,24	50,43	25,72	40,43
2011	45,84	42,83	50,5	28,88	42,01
2012	42,52	40,78	54,04	29,32	41,67

5. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

## PT Gudang Garam Tbk

Tahun	HPP	Rata-rata Persediaan	Rasio
2009	25.807.564	1.944.901	13,27
2010	28.826.410	2.613.976	11,03
2011	31.754.984	3.163.127	10,04
2012	39.843.974	3.656.062	10,90

## PT Bentol Internasional Investama Tbk

Tahun	HPP	Rata-rata Persediaan	Rasio
2009	5.903.800	391.880	15,07
2010	6.960.270	664.248	10,48
2011	7.756.010	414.801	18,70
2012	8.180.101	545.744	14,99

## PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Tahun	HPP	Rata-rata Persediaan	Rasio
2009	27.744.232	1.547.860	17,92
2010	30.725.665	1.402.191	21,91
2011	37.661.205	1.183.624	31,82
2012	48.118.835	1.795.903	26,79

## PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Tahun	HPP	Rata-rata Persediaan	Rasio
2009	309.810.589.503	19.096.775.459	16,22
2010	408.930.746.167	40.999.328.588	9,97
2011	664.393.639.610	59.292.353.963	11,21
2012	814.421.204.708	110.676.729.538	7,36

*Inventory Turnover* Industri

Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	13,27	15,07	17,92	16,22	15,62
2010	11,03	10,48	21,91	9,97	13,35
2011	10,04	18,70	31,82	11,21	17,94
2012	10,90	14,99	26,79	7,36	15,01

6. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

PT Gudang Garam Tbk

Tahun	Penjualan Neto	Total Aktiva	Total Perputaran Aktiva
2009	32.973.080	27.230.965	1,21
2010	37.691.997	30.741.679	1,23
2011	41.884.352	39.088.705	1,07
2012	49.028.696	41.509.325	1,18

PT Bentol Internasional Investama Tbk

Tahun	Penjualan Neto	Total Aktiva	Total Perputaran Aktiva
2009	7.255.325	4.894.434	1,48
2010	8.904.568	4.902.597	1,82
2011	10.070.175	6.333.957	1,59
2012	9.850.010	6.935.601	1,42

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Tahun	Penjualan Neto	Total Aktiva	Total Perputaran Aktiva
2009	38.972.186	17.716.447	2,20
2010	43.381.658	20.525.123	2,11
2011	52.856.708	19.329.758	2,73
2012	66.626.123	26.247.527	2,54

PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Tahun	Penjualan Neto	Total Aktiva	Total Perputaran Aktiva
2009	464.864.662.612	424.713.242.004	1,09
2010	592.183.400.192	468.207.880.340	1,26
2011	925.236.734.794	741.062.811.864	1,25
2012	1.119.062.225.729	1.207.251.153.900	0,93

*Total Assets Turnover* Industri

Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	1,21	1,48	2,2	1,09	1,50
2010	1,23	1,82	2,11	1,26	1,61
2011	1,07	1,59	2,73	1,25	1,66
2012	1,18	1,42	2,54	0,93	1,52



7. *Debt Ratio*

## PT Gudang Garam Tbk

Tahun	Total hutang	Total Aktiva	Debt Ratio
2009	8.848.424	27.230.965	0,32
2010	9.421.403	30.741.679	0,31
2011	14.537.777	39.088.705	0,37
2012	14.903.612	41.509.325	0,36

## PT Bentol Internasional Investama Tbk

Tahun	Total hutang	Total Aktiva	Debt Ratio
2009	2.983.528	4.894.434	0,61
2010	2.773.070	4.902.597	0,57
2011	4.086.673	6.333.957	0,65
2012	5.011.668	6.935.601	0,72

## PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Tahun	Total hutang	Total Aktiva	Debt Ratio
2009	7.250.522	17.716.447	0,41
2010	10.309.671	20.525.123	0,50
2011	9.027.088	19.329.758	0,47
2012	12.939.107	26.247.527	0,49

## PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Tahun	Total hutang	Total Aktiva	Debt Ratio
2009	199.809.852.129	424.713.242.004	0,47
2010	218.169.356.184	468.207.880.340	0,47
2011	456.713.718.866	741.062.811.864	0,62
2012	550.946.790.179	1.207.251.153.900	0,46

*Debt Ratio Industri*

Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	0,32	0,61	0,41	0,47	0,45
2010	0,31	0,57	0,50	0,47	0,46
2011	0,37	0,65	0,47	0,62	0,53
2012	0,36	0,72	0,49	0,46	0,51

8. *Debt To Equity Ratio*

PT Gudang Garam Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Modal Sendiri	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2009	8.848.424	18.301.537	0,48
2010	9.421.403	21.197.162	0,44
2011	14.537.777	24.550.928	0,59
2012	14.903.612	26.605.713	0,56

PT Bentol Internasional Investama Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Modal Sendiri	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2009	2.983.528	1.910.906	1,56
2010	2.773.070	2.129.527	1,30
2011	4.086.673	2.247.284	1,82
2012	5.011.668	1.923.933	2,60

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Modal Sendiri	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2009	7.250.522	10.461.616	0,69
2010	10.309.671	10.214.464	1,01
2011	9.027.088	10.302.670	0,88
2012	12.939.107	13.308.420	0,97

PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Modal Sendiri	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2009	199.809.852.129	224.903.389.875	0,89
2010	218.169.356.184	250.038.524.156	0,87
2011	456.713.718.866	284.349.092.998	1,61
2012	550.946.790.179	656.304.363.721	0,84

*Debt To Equity Ratio* Industri

Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	0,48	1,56	0,69	0,89	0,91
2010	0,44	1,30	1,01	0,87	0,91
2011	0,59	1,82	0,88	1,61	1,22
2012	0,56	2,60	0,97	0,84	1,24

9. *Net Profit Margin*

## PT Gudang Garam Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan Neto	Net Profit Margin
2009	3.485.901	32.973.080	0,11
2010	4.214.789	37.691.997	0,11
2011	4.958.102	41.884.352	0,12
2012	4.068.711	49.028.696	0,08

## PT Bentol Internasional Investama Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan Neto	Net Profit Margin
2009	(147.943)	7.255.325	-0,02
2010	218.621	8.904.568	0,02
2011	305.997	10.070.175	0,03
2012	(323.351)	9.850.010	-0,03

## PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan Neto	Net Profit Margin
2009	5.087.339	38.972.186	0,13
2010	6.421.429	43.381.658	0,15
2011	8.051.057	52.856.708	0,15
2012	9.805.421	66.626.123	0,15

## PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan Neto	Net Profit Margin
2009	17.826.735.784	464.864.662.612	0,04
2010	27.397.000.361	592.183.400.192	0,05
2011	129.537.165.558	925.236.734.794	0,14
2012	77.301.783.553	1.119.062.225.729	0,07

*Net Profit Margin* Industri

Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	0,11	-0,02	0,13	0,04	0,06
2010	0,11	0,02	0,15	0,05	0,08
2011	0,12	0,03	0,15	0,14	0,11
2012	0,08	-0,03	0,15	0,07	0,07

10. *Return On Investment (ROI)*

## PT Gudang Garam Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI
2009	3.485.901	27.230.965	12,80
2010	4.214.789	30.741.679	13,71
2011	4.958.102	39.088.705	12,68
2012	4.068.711	41.509.325	9,80

## PT Bentol Internasional Investama Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI
2009	(147.943)	4.894.434	-3,02
2010	218.621	4.902.597	4,46
2011	305.997	6.333.957	4,83
2012	(323.351)	6.935.601	-4,66

## PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI
2009	5.087.339	17.716.447	28,72
2010	6.421.429	20.525.123	31,29
2011	8.051.057	19.329.758	41,65
2012	9.805.421	26.247.527	37,36

## PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI
2009	17.826.735.784	424.713.242.004	4,20
2010	27.397.000.361	468.207.880.340	5,85
2011	129.537.165.558	741.062.811.864	17,48
2012	77.301.783.553	1.207.251.153.900	6,40

*Return On Investmen (ROI) Industri*

Tahun	PT Gudang Garam	PT Bentol	PT Sampoerna	PT Wismilak	Standar Industri
2009	12,80	-3,02	28,72	4,20	10,67
2010	13,71	4,46	31,29	5,85	13,83
2011	12,68	4,83	41,65	17,48	19,16
2012	9,80	-4,66	37,36	6,40	12,23